

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
KELAS V DAN VI**

**(Studi di SDN 1 Catak Gayam Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang)**



**LAILATUL FITRIAH  
213210123**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2025**

**HUBUNGAN KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
KELAS V DAN VI**

**(Studi di SDN 1 Catak Gayam Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan  
Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan  
Insan Cendekia Medika Jombang

**LAILATUL FITRIAH**

**213210123**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2025**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Lailatul Fitriah  
NIM : 213210123  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Dan VI (Di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang)”

Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian durat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 02 Januari 2025

Yang menyatakan



Lailatul Fitriah  
213210123

## SURAT PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Lailatul Fitriah  
NIM : 213210123  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu penelitian menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul “Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang”.

Merupakan murni karya ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 02 Januari 2025

Yang menyatakan



Lailatul Fitriah  
213210123

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan  
Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V  
Dan VI (Studi di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno  
Jombang).

Nama Mahasiswa : Lailatul Fitriah


NIM : 213210123

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL, 02 JANUARI 2025

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


  
Inayatur Rosyidah, S. Kep., Ns., M. Kep.  
NIDN. 0723048301

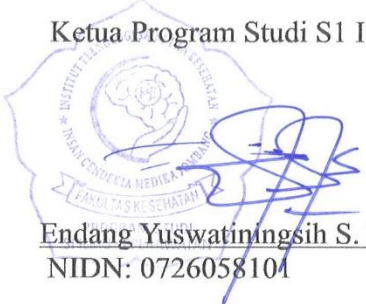
  
Devi Fitria Sandi, SST., M. Kes  
NIDN. 0727068504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

  
Inayatur Rosyidah, S. Kep. Ns. M. Kep.  
NIDN: 0723048301

  
Endang Yuswatiningsih S. Kep. Ns. M. Kes.  
NIDN: 0726058101

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### Proposal ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Lailatul Fitriah  
NIM : 213210123  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul : Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan  
Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah  
Dasar Kelas V Dan VI (Di SDN 1 Catak Gayam  
Mojowarno Jombang).

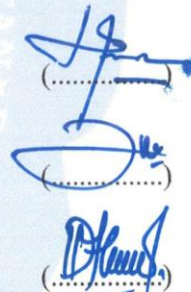
Telah berhasil dipertahankan dan di uji dihadapan Dewan Penguji dan  
diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan  
pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

### Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Harnanik Nawangsari, SST.,M.Keb  
NIDN. 0718047203

Penguji 1 : Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0723048301

Penguji 2 : Devi Fitria Sandi, SST., M. Kes  
NIDN. 0727068504



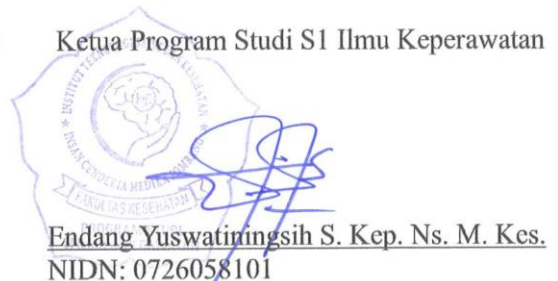
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan



Inayatur Rosyidah., S. Kep. Ns. M. Kep.  
NIDN: 0723048301

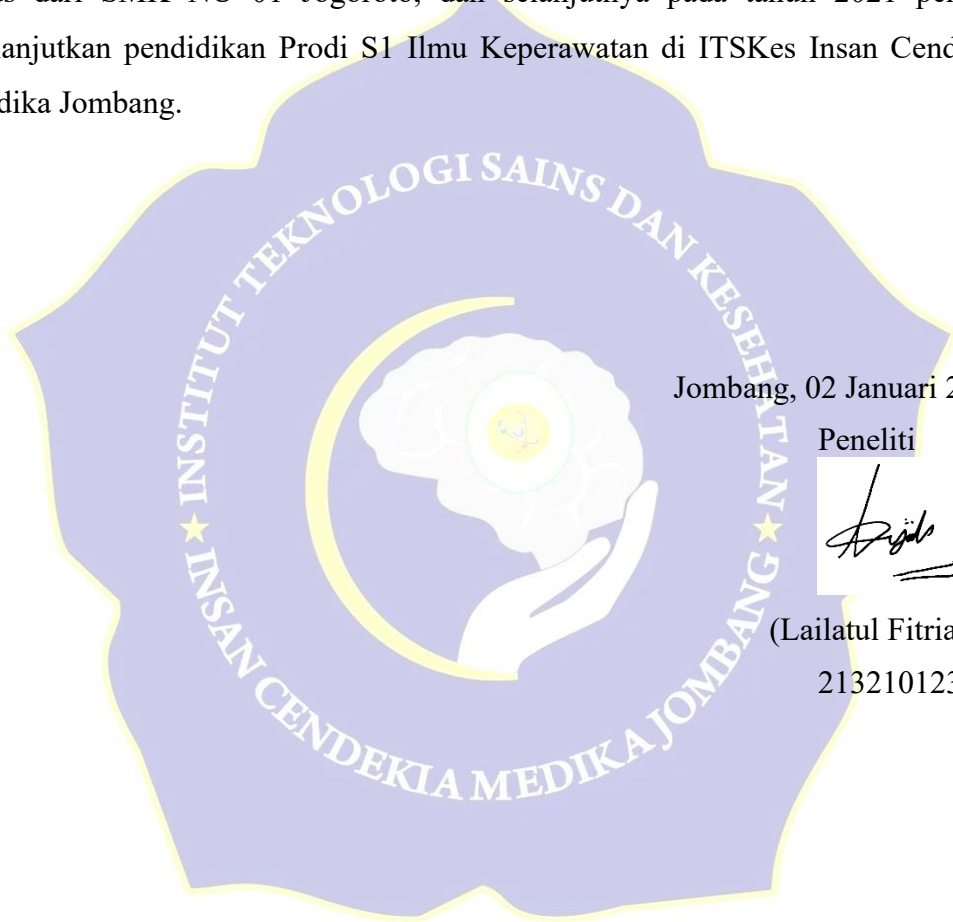


Endang Yuswatiningsih S. Kep. Ns. M. Kes.  
NIDN: 0726058101

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Gresik pada tanggal 03 April 2003 berjenis kelamin perempuan. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Nurul Huda dan Ibu Sutiah.

Pada tahun 2015 peneliti lulus dari MI Darul Faizin Assalafiyah, pada tahun 2018 peneliti lulus dari MTS Thoriqul Huda, kemudian pada tahun 2021 peneliti lulus dari SMK NU 01 Jogoroto, dan selanjutnya pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan Prodi S1 Ilmu Keperawatan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.



Jombang, 02 Januari 2025

Peneliti

(Lailatul Fitriah)

213210123

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan dengan Kejadian Diare pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang” sesuai dengan waktu yang direncanakan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si., Med. Sci., Ph.D, Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang sekaligus penguji utama, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta fasilitas sehingga peneliti dapat menimba ilmu hingga menyelesaikan pendidikan.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns, M.Kep, Dekan Fakultas Kesehatan, yang selalu memberikan semangat dan senyuman tulus yang menginspirasi peneliti hingga dapat menyelesaikan masa studi.
3. Endang Yuswatiningsih, S.Kep., Ns, M.Kes, Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan yang selalu memberikan semangat dan senyuman tulus yang menginspirasi peneliti hingga dapat menyelesaikan masa studi.
4. Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns, M.Kep, dosen pembimbing dan penguji pertama, yang dengan sabar memberikan petunjuk, dukungan, dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Devi Fitria Sandi, SST., M. Kes dosen pembimbing dan penguji kedua, yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, serta saran untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu, pengalaman, dan nasihat yang telah diberikan. Semoga ilmu yang diajarkan menjadi amal jariyah yang bermanfaat dunia akhirat.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Nurul Huda. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.



8. Pintu surgaku, Ibunda Almh Sutiah dan Ibunda Siti Latifah Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu belum berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
9. Kepada adek saya Muhammad Ainul Yaqin Ferdiansyah dan Ahmad Faisal Akbar, terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada delapan sahabat terbaik saya: Zakiatul Farikha, Aulia Tri Dewi, Namira Mitawayu Cahyati, Lusy Reza Safitri, Hesti, Cindy Nur Fatikha, Dwi Putri Silvasari, dan Sadita Agus Wafi Anadia. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan indah yang kalian berikan. Bersama kalian, segala tantangan terasa lebih ringan. Semoga Allah senantiasa melindungi kita dan mengantarkan kita meraih mimpi.
11. Ucapan terakhir saya persembahkan kepada diri saya sendiri, Lailatul Fitriah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meskipun beberapa kali hampir menyerah. Terima kasih sudah terus berusaha, menikmati setiap proses yang penuh tantangan, dan tidak menyerah di tengah jalan. Saya memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas keberanian dan tanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena mampu berdiri teguh menghadapi tekanan, tetap kuat dalam menghadapi rintangan, dan terus melangkah hingga akhirnya berhasil sampai di titik ini.

## MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini ”

**-Gilang Ramadhan**

”Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.”

**-Ika df**



## ABSTRAK

### HUBUNGAN KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

(Studi Di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang)

Oleh

Lailatul Fitriah, Inayatur Rosyidah, Devi Fitria Sandi

Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes ICMe Jombang

[lailatulfitriah003@gmail.com](mailto:lailatulfitriah003@gmail.com)

**Pendahuluan:** Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami anak usia sekolah dasar. Kebiasaan jajan sembarangan menjadi salah satu faktor utama penyebab diare, terutama ketika jajan tidak higienis dan terkontaminasi mikroorganisme. Penelitian ini menganalisis hubungan kebiasaan jajan sembarangan dengan kejadian diare pada siswa kelas 5 dan 6. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi terdiri dari 61 siswa kelas 5 dan 6, dengan 53 siswa sebagai sampel yang dipilih menggunakan *proportional random sampling*. Variabel *independen* adalah konsumsi jajan sembarangan, dan variabel *dependen* adalah kejadian diare. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala *likert* dan *goodman*, lalu dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ . **Hasil:** Sebagian besar siswa, yaitu 62,2% (34 anak) memiliki kebiasaan jajan sembarangan yang kurang baik, 13,2% (7 anak) memiliki kebiasaan jajan yang cukup baik, dan 22,6% (12 anak) memiliki kebiasaan jajan yang baik. Selain itu, Berdasarkan data, 56,6% siswa (30 anak) mengalami diare, sedangkan 43,4% siswa (23 anak) tidak mengalami diare. Hasil analisis menunjukkan hubungan kebiasaan jajan sembarangan dengan kejadian diare ( $p = 0,002$ ). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan kebiasaan jajan sembarangan dengan kejadian diare. Sekolah dan orang tua diharapkan meningkatkan edukasi serta pengawasan terhadap jajan anak.

**Kata kunci:** Jajanan sembarangan, Diare, Anak sekolah

## ABSTRACT

### **RELATIONSHIP BETWEEN RANDOM SNACK CONSUMPTION AND DIARRHEA INCIDENCE IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN (Study at SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang)**

By

**Lailatul Fitriah, Inayatur Rosyidah, Devi Fitria Sandi**  
Nursing Science Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang  
[lailatulfitriah003@gmail.com](mailto:lailatulfitriah003@gmail.com)

**Introduction** : Diarrhea is one of the health problems often experienced by elementary school children. The habit of buying snacks carelessly is one of the main factors causing diarrhea, especially when the snacks are unhygienic and contaminated with microorganisms. This study analyzed the relationship between buying snacks carelessly and the incidence of diarrhea in students in grades 5 and 6. **Method** : This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The population consisted of 61 students in grades 5 and 6, with 53 students as samples selected using proportional random sampling. The independent variable was the consumption of snacks carelessly, and the dependent variable was the incidence of diarrhea. Data were collected using a questionnaire based on the Likert and Goodman scales, then analyzed using the chi-square test with a significance level of  $\alpha < 0.05$ . **Results** : Most students, namely 62.2% (34 children) had poor snacking habits, 13.2% (7 children) had fairly good snacking habits, and 22.6% (12 children) had good snacking habits. In addition, Based on the data, 56.6% of students (30 children) have experienced diarrhea, while 43.4% of students (23 children) did not experience diarrhea. The results of the analysis showed a significant relationship between the habit of buying snacks carelessly and the incidence of diarrhea ( $p = 0.002$ ). **Conclusion** : There is a relationship between the habit of buying snacks carelessly and the incidence of diarrhea. Schools and parents are expected to improve education and supervision of children's snacks.

**Keywords:** Random snacks, Diarrhea, School children

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Rektor ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan, Dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, dan seterusnya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kami sadari bahwa akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 02 Januari 2025

Peneliti



(Lailatul Fitriah)

213210123

## DAFTAR ISI

<b>COVER LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>COVER DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Konsep anak usia sekolah dasar.....	5
2.2 Konsep diare.....	10
2.3 Konsumsi jajanan sembarangan.....	18
2.4 Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare.....	24
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>27</b>
3.1 Kerangka konseptual.....	27
3.2 Hipotesis.....	28
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Jenis penelitian.....	29
4.2 Rancangan penelitian.....	29
4.3 Waktu dan tempat penelitian.....	29

4.4 Populasi, sampel dan sampling.....	30
4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja) .....	32
4.6 Identifikasi variabel .....	33
4.7 Definisi operasional .....	33
4.8 Pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data .....	35
4.9 Etika penelitian .....	40
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	41
5.2 Pembahasan .....	45
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	4.1 Definisi operasional penelitian hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang .....	32
Tabel	5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang .....	40
Tabel	5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang .....	40
Tabel	5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi diare pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang .....	41
Tabel	5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Sumber informasi pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang .....	41
Tabel	5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan cuci tangan pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.....	42
Tabel	5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan sarapan Pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.....	42
Tabel	5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan konsumsi jajanan sembarangan pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.....	43
Tabel	5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian diare Sembarangan pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.....	43
Tabel	5.9 Tabulasi silang hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang. ....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare .....	26
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan.....	56
Lampiran 2	Lembar Blue Print Kuisoner Penelitian.....	57
Lampiran 3	Lembar Penjelasan Penelitian.....	58
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	59
Lampiran 5	Lembar Identitas Responden .....	60
Lampiran 6	Lembar Kuisoner Penelitian Konsumsi Jajanan Sembarangan .....	61
Lampiran 7	Lembar Kuisoner Penelitian Kejadian Diare.....	62
Lampiran 8	Surat Balasan Izin Penelitian.....	63
Lampiran 9	Surat Pengecekan Judul.....	64
Lampiran 10	Lembar Uji Etik Penelitian.....	65
Lampiran 11	Lembar Bimbingan skripsi pembimbing 1.....	66
Lampiran 12	Lembar Bimbingan skripsi pembimbing 2.....	67
Lampiran 13	Hasil Uji Valid Konsumsi Jajanan Sembarangan.....	68
Lampiran 14	Hasil Uji Valid Konsumsi kejadian diare .....	69
Lampiran 15	Tabulasi Data Umum.....	70
Lampiran 16	Jawaban Kuisoner Konsumsi Jajanan Sembarangan.....	72
Lampiran 17	Rata Rata Nilai Indikator Konsumsi Jajanan Sembarangan.....	75
Lampiran 18	Jawaban Kuisoner Kejadian Diare .....	77
Lampiran 19	Rata Rata Nilai Indikator Kejadian Diare .....	80
Lampiran 20	Frekuensi Data umum.....	82
Lampiran 21	Frekuensi Data khusus.....	84
Lampiran 22	Hasil Uji Chi-Square .....	85
Lampiran 23	Hasil Crosstabulation.....	86
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 25	Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	88
Lampiran 26	Receipe Penelitian .....	89
Lampiran 27	Hasil Turnitin.....	90
Lampiran 28	Surat Pernyataan Ketersediaan Unggah .....	91

## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Lambang

H1 : Hipoteses alternatif

% : Persentase

> : Lebih besar

< : Lebih kecil

N : Jumlah populasi

n : Besar sampel yang di butuhkan

d<sup>2</sup> : Besar signifikasi

S : Total sampel

### Daftar singkatan

ITSKes : Institut Teknologi Sains dan Kesehatan

ICMe : Insan Cendekia Medika

WHO : *World Health Organization*

SDN : Sekolah Dasar Negeri



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Diare dapat menjadi isu signifikan infeksi yang berbahaya. Penyakit ini ditandai dengan perubahan konsistensi feses akibat evaluasi feses berulang kali (tiga kali hingga lebih dalam sehari). Penanganan diare harus segera dilakukan, karena dapat mengakibatkan dehidrasi dan bahkan kematian jika tidak ditangani tepat waktu. Di Pada wilayah berkembang, diare menduduki posisi kedua sebagai penyebab utama kasus kesakitan dan angka kematian balita. (Prawati, 2019). Diare di sekolah dapat disebabkan oleh jajanan yang tidak aman dan tidak sehat. Jajanan merupakan jenis jajanan biasa dimakan oleh siswa sekolah (Anggiruling, Ekayanti & Khomsan, 2019). Jajanan merujuk pada pangan dan minuman yang di suguhkan dalam kemasan dan diedarkan di tepi jalan tanpa adanya proses pengolahan lebih lanjut, di lingkungan sekolah dasar, masih terdapat penjual jajanan bebas yang di biarkan oleh pihak sekolah, dan kebanyakan anak-anak masih sering membeli jajanan tersebut. Jajanan ini termasuk jenis makanan yang di jual bebas di luar kantin sekolah, salah satu masalah yang sering di temukan adalah kebiasaan anak-anak yang membeli jajanan sembarangan di luar sekolah, karena terdapat penjual yang berdagang di sekitar pagar sekolah dan pihak sekolah masih mengizinkan orang luar untuk berjualan di sana. (Rohmatillah & Saputri, 2019).

Menurut *World Health Organization*, (2024) menyatakan bahwa terdapat 1,7 miliar kasus penyakit diare yang terjadi pada dunia di setiap tahunnya. Kondisi ini sangat memperhatikan, karena diare membunuh sekitar 443.832 anak dibawah usia 5 tahun dan tambahan 50.851 anak berusia 5-9 tahun. Prevalensi diare di

Indonesia sendiri mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu sebesar 6,8% bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu 4,6%. Kasus diare yang terjadi di Indonesia berdasarkan karakteristik usia terdapat sebanyak 9% anak dengan usia < 1 tahun, 11,5% anak berusia 1-4 tahun, 6,2% anak berusia 5-14 tahun dan 6,7% orang dengan usia 15-24 tahun yang mengalami diare di Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022 menyebutkan bahwa Provinsi Jawa Timur menempati posisi sebagai provinsi dengan prevalensi kasus diare kedua tertinggi di Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2022). Menurut data (Dinas Kesehatan Jombang) bahwa kejadian diare pada tahun 2023 sebanyak 37,35%, kemudian data dari badan pusat statistik provinsi jawa timur jombang 2023 ditemukan jumlah kasus diare sebesar 4.960 penderita. Penelitian oleh (Wulandari et al., 2022) menemukan bahwa dari 143 anak, 84 anak di antaranya memiliki kebiasaan konsumsi jajan yang kurang baik, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan jajan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 september 2024 di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang, diperoleh jumlah murid yang terdapat di SDN adalah 71 orang yang mana 10 (Kelas V 5 murid dan Kelas VI 5 murid) dari 71 murid tersebut dijadikan responden untuk studi pendahuluan, pada 10 anak didapatkan hasil 8 anak terjadi diare akibat jajan sembarangan.

Faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya penyakit diare, salah satunya yakni konsumsi jajanan yang tidak terjamin keamanan dan kebersihannya, Kebiasaan jajan ini dapat meningkatkan risiko diare pada anak, terutama jika anak salah memilih makanan, seperti jajanan instan yang mengandung banyak pewarna

dan bahan pengawet. Makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri dapat masuk ke dalam saluran pencernaan, di mana bakteri tersebut merusak dinding usus dan mengganggu penyerapan cairan dan nutrisi. Akibatnya, jumlah air dan elektrolit di usus meningkat yang menyebabkan tinja menjadi encer dan munculnya diare (Nasution *et al.*, 2022).

Diare akibat jajan sembarangan sering terjadi karena makanan yang terkontaminasi bakteri atau virus, sehingga penting untuk melakukan penatalaksanaan diare di rumah untuk mencegah dehidrasi, Seperti mengonsumsi obat antidiare untuk menurunkan jumlah buang air besar, minum larutan oralit untuk menggantikan cairan elektrolit yang hilang dan mengonsumsi air elektrolit (Wulandari *et al.*, 2022). Serta melakukan tindakan pencegahan penyakit diare pada anak Sekolah Dasar melalui edukasi tentang kebersihan pribadi siswa tingkat dasar, memberikan penyuluhan mengenai bahaya jajanan yang buruk untuk kesehatan, mengedukasi pentingnya menentukan makanan ringan yang terjaga kebersihannya, serta menganjurkan anak membawa bekal ke sekolah (Mayasari Ira, 2020)

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang ?”

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Secara umum penelitian bertujuan menganalisis hubungan antara konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi konsumsi jajanan sembarangan pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang
2. Mengidentifikasi kejadian diare pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang
3. Menganalisis hubungan antara konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

### 1.4 Manfaat penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi sebagai pengetahuan dalam praktek keperawatan tentang faktor-faktor resiko Kesehatan yang berkaitan dengan perilaku konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar.

#### 1.2.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini untuk menginformasikan orang tua dan guru tentang pentingnya memilih makanan yang sehat, dan cara mengawasi konsumsi makanan anak yang berpotensi menyebabkan diare serta upaya pencegahan diare.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep anak usia sekolah dasar**

##### **2.1.1 Definisi anak usia sekolah dasar**

Anak-anak usia sekolah adalah anak yang berusia antara 7 hingga 12 tahun, berada pada fase perkembangan yang disebut masa tenang. Pengalaman yang mereka alami pada periode ini akan berdampak pada perkembangan mereka di masa mendatang (Dian Putri, 2020). Pada usia ini, anak-anak sedang melalui proses pematangan fisik, sosial, dan psikologis. Mereka juga semakin mandiri dalam berpartisipasi dalam aktivitas di luar rumah, terutama di sekolah (Aman *et al.*, 2020).

Anak-anak tingkat dasar yaitu perkumpulan anak berusia 6-12 tahun yang mampu Menanggapi rangsangan kognitif dan menjalankan tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan berpikir, seperti membaca, menulis dan berhitung (Yusuf, 2011) dalam (Ristati Marpaunng *et al.*, 2022)

##### **2.1.2 Karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar**

Pelajar usia SD (6-12 tahun) sedang berada di tahap perkembangan intelektual, di mana mereka siap belajar dan ingin menguasai hal-hal baru. Sikap mereka berubah dari hanya memikirkan diri sendiri menjadi lebih terbuka terhadap lingkungan sekitar. Pada tahap ini, anak-anak lebih mudah dibimbing dibandingkan tahap lainnya (Gurusinga *et al.*, 2022).

Menurut (Gurusinga *et al.*, 2022) Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar dapat diperinci menjadi 2 fase, yaitu :



1. fase kelas rendah yang mencakup anak-anak usia sekitar 6-10 tahun. Berikut karakteristik siswa SD kelas rendah (kelas 1,2 dan 3)

a. Karakteristik umum:

- 1) Sering terlibat dalam perkelahian.
- 2) Suka bergerak, bermain, dan memanjat.
- 3) Tertarik pada suara berirama.

b. Karakteristik kecerdasan:

- 1) Sulit untuk focus.

c. Karakteristik sosial:

- 1) Tertarik dengan permainan drama.
- 2) Menyukai alam dan cerita.
- 3) Berani dan senang mendapatkan pujian

d. Kegiatan fisik:

- 1) Suka meniru gerakan yang dilihat di TV atau dari orang lain.
- 2) Secara spontan melakukan gerakan yang disukai berdasarkan pengamatan objek di sekitarnya.

2. Fase kelas tinggi yang mencakup anak-anak usia 10-12 tahun. Berikut karakteristik siswa SD kelas atas (kelas 4,5 dan 6)

a. Karakteristik umum

- 1) Reaksinya cepat.
- 2) Koordinasi otot sudah baik.

b. Karakteristik kecerdasan

- 1) Mampu fokus
- 2) berpikir lebih berkembang.

c. Karakteristik sosial

- 1) Tidak tertarik pada drama.
- 2) Menyukai interaksi sosial.

d. Kegiatan fisik yang dilakukan

- 1) Mampu mengekspresikan kegiatan yang lebih kompleks dari apa yang dilakukan
- 2) Anak mampu mengucapkan kata-kata dengan jelas dan tepat (Artikulasi).

2.1.3 Tugas perkembangan anak selama masa sekolah dasar

Tugas perkembangan anak usia sekolah dasar dijelaskan oleh Havig Hurst dan Erikson (2019), Havig Hurst menyebutkan ada 9 tugas perkembangan yang harus dicapai oleh anak usia sekolah dasar, yaitu sebagai berikut :

1. Belajar keterampilan fisik untuk bermain.

Pada tahap ini, otot dan tulang anak tumbuh dengan cepat, dan mereka belajar menggunakan otot untuk mempelajari keterampilan baru. Karena itu, mereka butuh banyak bergerak dan bermain. Anak laki-laki biasanya lebih aktif daripada anak perempuan. Baik laki-laki maupun perempuan suka bermain dalam kelompok, dan semakin bertambah usia, jenis permainan mereka menjadi lebih jelas dan berbeda.

2. Belajar menjaga kesehatan.

Anak perlu belajar kebiasaan hidup sehat dan menjaga keselamatan, kesehatan, serta kebersihan diri. Mereka sudah tahu bahaya yang bisa terjadi jika melakukan sesuatu yang bisa merusak kesehatan mereka.

3. Belajar bergaul dengan teman sebaya.

Anak perlu belajar menjalin hubungan baik dengan orang di luar keluarga. Mereka harus memahami cara bergaul dengan kasih sayang, ramah, dan mengerti perasaan orang lain, terutama teman sebaya. Anak juga perlu mempelajari sifat suka menolong, toleransi, dan kejujuran.

4. Belajar peran sesuai jenis kelamin.

Pada usia 9 dan 10 tahun, anak mulai memahami peran yang sesuai dengan jenis kelaminnya. Anak perempuan mulai bertindak seperti yang diharapkan masyarakat untuk perempuan, sementara anak laki-laki juga mulai mengikuti harapan masyarakat untuk laki-laki.

5. Belajar membaca, menulis dan berhitung.

Karena perkembangan intelektual dan fisik sudah siap untuk sekolah, anak bisa mulai belajar di sekolah. Mereka dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung karena kemampuan berpikir mereka sudah cukup untuk memahami konsep dan simbol.

6. Belajar konsep sehari-hari.

Pada periode ini, anak harus belajar berbagai konsep yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Tujuan utama mereka adalah memahami hal-hal yang membantu mereka mengerti tentang pekerjaan sehari-hari, kehidupan sosial, kewarganegaraan, dan masalah sosial.

7. Belajar moral dan skala nilai.

Di sekolah dasar, anak perlu belajar mengatur perilaku mereka sesuai dengan nilai dan norma. Mereka harus menghargai barang milik sendiri

dan orang lain, mengikuti aturan, menerima tanggung jawab, dan menghormati perbedaan dengan orang lain.

#### 8. Menumbuhkan wawasan tentang identitas pribadi

Anak harus belajar memahami perannya di sekolah, mengikuti aturan, dan menyeimbangkan keinginan mereka dengan kewajiban terhadap orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya. Mereka juga perlu tahu bahwa dalam masyarakat ada pembagian tugas, seperti yang dilakukan orang tua, guru, polisi, dan tugas dalam jabatan lainnya.

#### 9. Belajar sikap kemandirian pribadi.

Menuntun anak menjadi individu mandiri, mampu membuat keputusan tentang dirinya sendiri dan kehidupan tanpa bergantung pada orang lain.

#### 2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak sekolah dasar

1. Faktor utama yang memengaruhi tumbuh kembang anak adalah faktor genetik atau keturunan. Faktor genetik ini merupakan faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. seperti tinggi badan, kecerdasan, bakat tertentu (Luo *et al.*, 2020).
2. Faktor lingkungan, adalah faktor pertumbuhan dan perkembangan anak. Seperti kebersihan lingkungan, akses ke air bersih dan keamanan lingkungan memberi efek besar pada Kesehatan dan perkembangan anak anak usia sekolah dasar ar (Aina *et al.*, 2023)

#### 2.1.5 Pentingnya edukasi kesehatan pada anak sekolah dasar

Pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan dan perkembangan anak-anak di sekolah dasar. Dengan

memberikan pendidikan kesehatan yang menyeluruh, anak-anak akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan mereka serta menjalani gaya hidup yang lebih sehat (Eden *et al.*, 2019). Pendidikan kesehatan ini tidak hanya berdampak langsung pada kesehatan anak saat ini, tetapi juga berperan penting dalam menentukan kondisi kesehatan mereka di masa dewasa. Pendidikan kesehatan pada anak sangat penting dalam membentuk perilaku hidup sehat sejak dini. Anak-anak yang menerima pendidikan kesehatan dengan baik memiliki peluang untuk tumbuh menjadi anak yang lebih sehat, cerdas, dan mampu memberikan kesan yang positif bagi masyarakat. Selain itu, pendidikan kesehatan pada anak juga memiliki dampak jangka panjang, seperti mencegah penyakit, menurunkan angka kematian anak, dan meningkatkan kualitas hidup (Edelman & Kudzma, 2021).

## **2.2 Konsep diare**

### **2.2.1 Definisi diare**

*World Health Organization*, (2019) diare yaitu keadaan medis yang ditandai defekasi terlebih 3 x sehari, dengan feses cair mungkin mengandung darah atau cairan tubuh, dan muntah. Sementara itu, Dinas Kesejahteraan Indonesia (2019) mengkarakterisasi BAB sebagai buang air besar yang berantakan dengan kotoran yang encer dan berulang lebih dari 3 x sehari, juga dengan darah dan cairan tubuh. (Kemenkes RI, 2019).

Diare adalah gangguan saluran pencernaan ditandai eliminasi feses yang sering dari lazimnya, tidak jarang terjadi lebih 3 x dalam sehari, dengan muntah

sebagai gejala tambahan. Tekstur tinja bervariasi, mulai dari lunak hingga berlendir (Simatupang, 2019).

### 2.2.2 Jenis-jenis diare

Menurut (Anggraini & Kumala, 2022) diare terbagi menjadi 3 macam, yaitu :

#### 1. Diare akut

Diare yang terjadi secara mendadak dan dapat disertai dengan gejala seperti mual, muntah, demam, dan nyeri perut biasanya berlangsung kurang dari 14 hari. Sekitar 80% kasus diare ini disebabkan oleh infeksi virus, sedangkan infeksi bakteri cenderung menyebabkan diare yang disertai dengan darah. (Anggraini & Kumala, 2022)

#### 2. Diare kronis

Tinja Tinja yang dikeluarkan cenderung sangat cair dan disertai dengan kehilangan elektrolit. Intensitas buang air besar bertambah, di mana kotoran menjadi semakin lembek atau volume kotoran terus melonjak, terutama jika gejala ini berlangsung lebih dari 14 hari. (Anggraini & Kumala, 2022)

#### 3. Diare persisten

Diare Defekasi mula-mula intens dan berlangsung lebih 14 hari disebut dengan gangguan buang air besar. Kondisi ini bisa dimulai dengan buang air besar encer atau diare. Umumnya, BAB yang sering terjadi disebabkan oleh infeksi bakteri atau parasit yang mencemari anak-anak. (Anggraini & Kumala, 2022)

### 2.2.3 Faktor penyebab diare

Menurut (Anggraini & Kumala, 2022) Diare disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya :

1. Infeksi bakteri dan virus :

Bakteri seperti *Escherichia coli*, *Salmonella* dan *Shigella*. Serta virus seperti rotavirus, sering menjadi penyebab utama diare pada anak-anak.

2. Kurang menjaga kebersihan :

Tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah buang air besar bisa meningkatkan resiko kejadian diare.

3. Makanan dan minuman yang tidak higienis :

Anak-anak sering makan jajanan yang kurang bersih, terutama di luar pagar sekolah yang bisa mengandung kuman dan menyebabkan diare.

4. Lingkungan yang kotor :

Seperti air minum yang tidak bersih dan toilet yang tidak bersih juga dapat menyebabkan diare.

5. Alergi :

Sebagian anak bisa terkena diare akibat alergi atau tidak bisa mencerna makanan tertentu.

6. Penggunaan antibiotik :

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat bisa mengganggu keseimbangan bakteri baik di usus, yang bisa menyebabkan diare.

### 2.2.4 Tanda dan gejala diare

Menurut (Ruth & Situmeang, 2024) ada beberapa tanda dan gejala pada kasus diare, antara lain:

1. Sering buang air besar

Salah satu tanda utama diare yaitu peningkatan defekasi meningkat lebih dari 3 x /hari, dengan tinja encer.

2. Feses cair dan berair

Anak yang mengalami diare sering mengeluarkan feses yang cair atau berair, terkadang disertai lender yang menunjukkan adanya infeksi saluran pencernaan.

3. Nyeri perut atau kram

Anak anak yang mengalami diare mungkin merasakan sakit perut atau kram sebelum atau selama buang air besar.

4. Dehidrasi (kekurangan cairan)

Dehidrasi ditandai dengan mulut dan bibir kering, mata cekung, rasa haus berlebihan dan jarang buang air kecil.

5. Demam dan lemas

Anak yang mengalami diare sering kali mengalami demam ringan hingga sedang serta tampak lemas dan tidak berenergi.

### 2.2.5 Komplikasi diare

Menurut (Sagitarisandi, 2021) Komplikasi yang mungkin muncul akibat diare yaitu :

1. Dehidrasi

Yaitu keadaan dimana tubuh kehilangan terlalu banyak air dan elektrolit penting akibat seringnya buang air besar dengan tinja yang cair. Jenis dehidrasi pada diare ada tiga yaitu: dehidrasi



isotonik, dehidrasi hipotonik dan dehidrasi hipertonik..

2. Renjatan hipovolemik (syok hipovolemik)

Syok hipovolemik dapat dialami oleh penderita diare yang kehilangan banyak cairan dan elektrolit, kondisi ini terjadi ketika jantung tidak mampu memompa darah yang cukup ke seluruh badan sehingga organ-organ tidak mendapatkan cukup darah dan oksigen.

3. Hipoglikemia

Adalah kondisi kadar gula darah turun drastis karena kehilangan banyak cairan dan elektrolit yang mengganggu metabolisme tubuh. Hal ini dapat terjadi karena diare berat menyebabkan tubuh kekurangan cairan dan nutrisi penting yang menjaga keseimbangan gula darah. Penanganan hipoglikemia pada diare meliputi : memberikan makanan atau minuman yang mengandung gula cepat, seperti jus manis. Selain itu menjaga asupan cairan dan elektrolit untuk mencegah dehidrasi.

4. Hipokalemia.

Adalah kondisi kadar kalium dalam darah sangat rendah karena kehilangan kalium melalui diare. Kalium sangat penting untuk fungsi otot, saraf dan keseimbangan cairan dalam tubuh. Penanganan hipokalemia pada diare meliputi : makan makanan yang kaya kalium seperti pisang, jeruk, atau sayuran hijau. Mengganti cairan dan elektrolit dengan oralit atau cairan infus, mengonsumsi suplemen kalium sesuai petunjuk dokter.

5. Intoleransi laktosa sekunder

Adalah kondisi diare merusak usus kecil dan mengurangi produksi enzim lactase, sehingga tubuh kesulitan mencerna laktosa yang menyebabkan gejala seperti kembung, nyeri perut dan diare akibat konsumsi susu. Penanganan intoleransi laktosa pada diare meliputi : menghindari produk susu atau makanan yang mengandung laktosa selama periode pemulihan, mengganti produk susu dengan alternatif bebas laktosa, mengkonsumsi suplemen laktosa untuk membantu pencernaan laktosa jika di perlukan.

6. Kejang terutama pada dehidrasi hipertonik

Terjadi ketika tubuh kehilangan lebih banyak air dari pada elektrolit, menyebabkan kadar natrium dalam darah meningkat dan memicu gangguan pada saraf. Gejala yang muncul termasuk kejang, kebingungan, haus berlebihan dan penurunan kesadaran, sehingga membutuhkan penanganan dengan cairan infus bertahap dan pengawasan medis yang ketat.

7. Malnutrisi energi

Terjadi ketika diare berat membuat tubuh kehilangan kalori dan nutrisi penting, yang mengakibatkan kelelahan, penurunan berat badan, dan pertumbuhan yang terlambat serta memerlukan penanganan dengan makanan bergizi, suplemen dan pengobatan untuk diare.

2.2.6 Penatalaksanaan diare

Menurut *World Health Organization* (2024) penatalaksanaan diare pada anak usia sekolah dasar meliputi :

1. Pemberian oralit

Bertujuan untuk mengganti cairan dan garam yang hilang akibat diare, cara membuat : larutkan 6 sendok teh gula pasir,  $\frac{1}{2}$  sendok teh garam dan 1 liter air matang, aduk hingga gula dan garam larut sepenuhnya.

## 2. Pemberian cairan tambahan

Selain oralit, anak bisa di berikan air putih, jus buah segar dan hindari minuman berkafein atau bersoda.

## 3. Makan makanan yang mudah di cerna

Berikanlah makanan yang mudah dicerna dan lembut bagi saluran pencernaan, seperti nasi yang dimasak hingga teksturnya lebih lunak, bubur yang halus dan mudah ditelan, pisang untuk membantu menjaga keseimbangan elektrolit, kentang sebagai sumber energi, serta sup yang mengandung cairan untuk membantu mencegah dehidrasi.

## 4. Pantau dehidrasi

Perhatikan dengan saksama tanda-tanda dehidrasi yang mungkin muncul, seperti kondisi bibir yang tampak kering dan pecah-pecah, mata yang terlihat cekung, tubuh yang terasa lemas dan kurang bertenaga, serta frekuensi buang air kecil yang jauh lebih jarang dari biasanya.

### 2.7.7 pencegahan diare

*World Health Organization* (2024) menyatakan pencegahan diare pada anak usia sekolah dasar meliputi :

#### 1. Mencuci tangan dengan benar

## 2. Makanan yang bersih dan sehat

Memastikan anak mengkonsumsi makanan yang bersih, matang dan disimpan dengan baik. Hindari jajanan sembarangan yang tidak terjamin kebersihannya.

## 3 Minum air bersih

Memastikan anak mengkonsumsi air yang sudah di masak atau air kemasan yang sudah terjamin kebersihannya.

## 4 Edukasi tentang kebiasaan sehat

Menjelaskan kepada mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan tidak berbagi peralatan makan dan minum kepada orang lain.

## 5 Vaksinasi rotavirus

Vaksin rotavirus melindungi anak dari virus yang menyebabkan diare, pemberian vaksin ini di anjurkan untuk mencegah dehidrasi dan komplikasi lain yang dapat membahayakan anak.

### 2.7.8 Penegakan diagnosa

Menurut Menurut Simadibrata, (2019) Langkah awal untuk mendiagnosa diare bisa dilakukan melalui wawancara medis (anamnesis) atau survey menggunakan kuisioner. Ada dua indikator penting yaitu tingginya frekuensi BAB dan tinja yang berair. BAB tiga kali sehari dengan tinja normal tidak tergolong sebagai diare..

#### 1. Skor

Ya = 1

Tidak = 0

## 2. Kriteria

Terjadi diare =  $\geq 6$

Tidak terjadi diare =  $< 6$  (Simadibrata, 2019).

## 2.3 Konsumsi jajanan sembarangan

### 2.3.1 Definisi jajanan sembarangan

Berdasarkan FAO (2005) yang dikutip dalam penelitian Lestri dan Thisrty (2021), jajanan merupakan hidangan siap santap berupa makanan dan minuman yang diperdagangkan di area keramaian atau tepi jalan oleh para pedagang kaki lima tanpa memerlukan proses pengolahan tambahan.

Jajanan sembarangan adalah makanan atau minuman yang disajikan di area umum tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut, Jajanan ini bisa berbentuk berbagai jenis yang memiliki beragam rasa serta warna yang menarik (Rohmatillah & Saputri, 2019).

### 2.3.2 Jenis jenis jajanan sembarangan

Qorrotu Aini, (2019) menyatakan bahwa makanan jajanan menjadi 3 jenis yaitu :

#### 1. Jajanan mengenyangkan

Adalah makanan atau jajanan yang di konsumsi di luar waktu makan utama dan memberikan rasa kenyang sementara. Makanan ini umumnya mengandung banyak kalori yang berasal dari karbohidrat, lemak dan gula, dan kurang mengandung nutrisi seperti serat, vitamin dan mineral.

Jajanan ini terdiri dari : gorengan (bakwan, tahu goreng, tempe goreng), mie instan, donat dan roti dengan isian manis.

## 2. Jajanan ringan

Adalah makanan kecil atau camilan yang di makan di luar jam makan utama. Porsinya sedikit dan kalorinya rendah, sehingga hanya untuk mengganjal rasa lapar tanpa membuat kenyang.

Jajanan ini terdiri dari : biskuit, basreng, chiki-chiki, sosis goreng, wafer dan sejenisnya.

## 3. Jajanan minuman

Adalah Adalah minuman ringan yang di kemas dan siap di konsumsi, baik dalam bentuk bubuk maupun cair. Jajanan minuman ini terdiri dari : es teh manis, es sirup, es jeruk, minuman soda, jus buah kemasan dan minuman serbuk kemasan.

Jajanan ini sering kali kurang memperhatikan aspek Kesehatan dan Kebersihan, bisa meningkatkan resiko diare pada anak sekolah dasar, terutama kebiasaan jajan sembarangan tidak diawasi dengan baik..

### 2.3.3 Faktor yang mempengaruhi perilaku anak konsumsi jajanan sembarangan

Menurut (Hermaya, et al., 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi jajanan sembarangan pada anak-anak, diantaranya adalah :

#### 1. Factor eksternal

- a. Lingkungan sekolah : Menganalisis berbagai Aspek yang mempengaruhi pilihan jajanan tidak sehat di kalangan anak-anak.
- b. Harga : jajanan sembarangan di jual dengan harga yang relative murah dan mudah di jangkau oleh anak sekolah, hal ini yang membuat anak-

anak lebih memilih jajanan sembarangan karena harganya lebih murah di bandingkan dengan jajanan sehat

- c. Kebersihan lingkungan : kebanyakan penjualan jajanan sembarangan berada di pinggir jalan dan sehingga membuat makanan tersebut terpapar debu dan kotoran

## 2. Factor sosial

- a. Pengaruh teman sebaya : anak anak sering kali terpengaruhi oleh teman sebayanya, mereka cenderung meniru jajanan yang di konsumsi oleh temannya
- b. Peran pedagang : pedagang sering kali tidak memperhatikan bahan dan kebersihan makanan yang mereka jual.

## 3. Factor individu :

- a. Selera rasa : anak-anak biasanya menyukai makanan yang cenderung manis, gurih dan warnanya mencolok
- b. Pengetahuan : kurangnya pengetahuan tentang pemilihan jajanan yang layak di konsumsi membuat anak-anak tidak terlalu memperhatikan apa yang mereka makan.

## 4. Factor keluarga :

- a. Kebiasaan sarapan : anak anak yang sebelum berangkat sekolah tidak sarapan kebanyakan dari mereka lebih banyak jajanan sembarangan di luar pagar sekolah
- b. Uang jajan : jumlah uang jajan yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi pilihan jajanan anak, semakin banyak uang jajan yang

diberikan semakin besar kemungkinan anak membeli jajanan sembarangan yang kurang sehat.

- c. Bekal dari rumah : membawa bekal mengurangi kemungkinan membeli jajan

#### 2.3.4 Dampak konsumsi jajanan sembarangan

Menurut herman yosep (2017) didalam jurnal (Gurusinga *et al.*, 2022) menyatakan ada beberapa dampak dari konsumsi jajanan sembarangan pada anak-anak, diantaranya adalah :

1. Diare

Jajan sembarangan dapat menyebabkan diare karena makanan yang tidak higienis dan tercemar oleh bakteri, virus dan kotoran.

2. Masalah gigi

Konsumsi jajan sembarangan dapat menyebabkan masalah gigi seperti karies gigi (gigi berlubang) karena adanya plak yang menempel pada gigi.

3. Demam tifoid

Anak-anak yang suka makan jajan sembarangan beresiko terkena penyakit jika makanannya tidak bersih. Gejala demam typhoid yaitu demam tinggi, sakit perut, merasa lemas dan diare

4. Radang tenggorokan

Makanan yang di jual sembarangan sering mengandung pengawet atau pewarna yang membuat tenggorokan sakit. Selain itu, makanan yang kotor bisa membawa bakteri atau virus yang menyebabkan tenggorokan meradang.



## 5. Keracunan makanan

Konsumsi jajanan yang tidak sehat juga beresiko mengandung bahan kimia bahaya seperti boraks, formalin, pengawet dan pewarna yang dilarang sehingga menyebabkan keracunan.

### 2.3.5 Pencegahan dampak negatif dari konsumsi jajan sembarangan

Menurut Gurusinga, (2022) menyatakan ada beberapa pencegahan dampak negatif dari konsumsi jajanan sembarangan pada anak-anak, diantaranya adalah :

#### 1. Edukasi tentang jajanan sehat

Memberikan edukasi kepada anak tentang pentingnya memilih jajanan yang aman dan sehat.

#### 2. Peran orang tua dalam mengawasi pola makan anak

Memantau makanan anak baik di rumah maupun disekolah,

#### 3. Mendorong sarapan

Sarapan penting untuk mencegah anak jajan sembarangan. Anak yang sarapan tidak mudah lapar yang berlebihan disekolah. Sehingga tidak tergoda membeli jajanan yang tidak sehat.

#### 4. Pengawasan kualitas jajanan di lingkungan sekolah

Sekolah perlu memeriksa jajanan disekitar sekolah agar makanan tersebut bersih dan aman di konsumsi oleh anak anak sekolah

#### 5. Mendorong anak bawa bekal dari rumah

Menganjurkan anak membawa bekal dari rumah untuk menjauhi jajanan yang tidak sehat dan menghindari resiko penyakit dari jajan sembarangan.

### 2.3.6 Metode pengukuran konsumsi jajanan sembarangan

Menurut Gibson (2019), pola konsumsi jajanan dapat dievaluasi dari 2 tipe studi, yaitu studi yang memberikan data kualitatif dan studi yang menghasilkan data kuantitatif. Kedua jenis survei ini menggunakan beberapa metode, seperti food recall selama 3x24 jam, pencatatan makanan, dan kuesioner tingkat konsumsi makanan. Metode-metode dirancang menganalisis pola konsumsi makanan pribadi

#### 1. Metode *food recall* 3x24 jam

Yaitu wawancara untuk mengingatkan jajanan atau minuman yang dikonsumsi dalam tiga hari terakhir. Untuk memudahkan dalam mengingat porsi makanan, digunakan model makanan atau alat pengukur porsi.

#### 2. Metode estimasi pencatatan makanan (*food records*)

Metode Menuliskan seluruh asupan yang dikonsumsi selama 1 sampai 7 hari. Metode ini ditujukan mengetahui jumlah asupan makanan di tingkat individu. Perhitungan nutrisi dilakukan berdasarkan data komposisi makanan dan hasilnya bergantung pada hari pencatatan.

#### 3. Kuesioner tingkat konsumsi makanan.

Metode ini mencatat seberapa sering makanan tertentu dikonsumsi dalam periode waktu yang telah ditentukan, menggunakan daftar makanan sebagai alat bantu. Pencatatan bisa dilakukan dengan wawancara atau mengisi kuissoner secara mandiri..

Menurut Nursalam (2019) Cara pengukuran konsumsi jajanan sembarangan menggunakan Kuissoner frekuensi makanan (*Food Frequency*

*Questionnaire*) dengan menggunakan skala ordinal dengan memberikan skor dan kriteria :

Skor :

1. Selalu diberi skor = 4
2. Sering di beri skor =3
3. Kadang-kadang diberi skor =2
4. Tidak pernah diberi skor =1

Kriteria :

Kurang = 28-40

Cukup = 16-27

Baik = 10-15 (Nursalam, 2019)

#### **2.4 Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare**

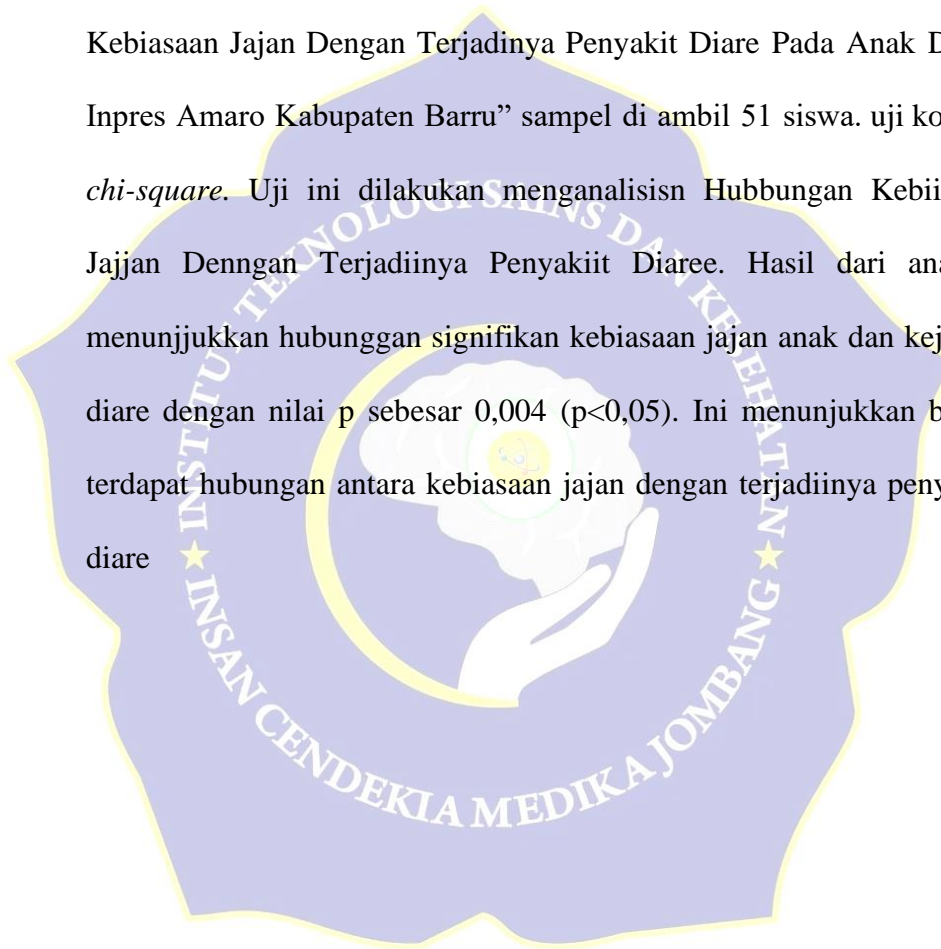
1. Penelitian yang dilakukan Oleh Berliandita Shabhati dan Annis Catur Adi pada tahun 2022 yang Berjudul “Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah di Surabaya” dengan jumlah sampel yang di ambil adalah 72 siswa. adapun uji korelasi pada Analisa ini di gunakan Spearman's rank correlation, Metode ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara konsumsi makanan jajanan dan kejadian diare pada anak sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara kedua variabel tersebut dengan nilai p sebesar 0,03, yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa konsumsi jajanan dapat mempengaruhi kejadian diare pada anak-anak sekolah.
2. Penelitian pada tahun 2024 oleh Ilmiah et al. (2024) tentang “Kebiasaan Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolag

Dasar” dengan jumlah sampel yang di ambil adalah 143 siswa. Adapun uji korelasi pada Analisa ini adalah uji *Chi-Square*. Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan konsumsi jajanan dan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan nilai p sebesar 0,001, yang berarti ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa kebiasaan konsumsi jajanan berhubungan dengan kejadian diare di kalangan anak-anak.

3. Penelitian Penelitian pada tahun 2024 oleh arie wahyu prasetyo, nikmatur rohma dan sofia rhosma dewi tentang “hubungan perilaku mengkonsumsi jajanan tidak sehat dengan kejadian diare” sampel di ambil 62 siswa. Adapun uji korelasi pada Analisa ini *Rank Spearman*, menganalisis hubungan perilaku konsumsi jajanan tidak sehat dan kejadian diare pada anak-anak di SDN Karang Duren 01. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perilaku konsumsi jajanan tidak sehat dan kejadian diare, dengan nilai p sebesar 0,005 ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa kebiasaan mengonsumsi jajanan tidak sehat berkontribusi pada meningkatnya kejadian diare di kalangan anak.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nida nur hasana, made rio dwijyanto, farina januarista 2024 “Hubungan Kebiasaan Anak Jajan Dengan Terjadinya Diare Pada Anak Usia Sekolah Di SD Inpres 1 Talise” sampel di ambil 63 siswa. adapun uji korelasi yang digunakan pada Analisa ini adalah uji *chi-square*. Uji ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara konsumsi jajanan dan kejadian diare pada anak usia sekolah di SD

Inpres 1 Talise. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan jajan anak dan kejadian diare dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa kebiasaan anak dalam mengkonsumsi jajanan berhubungan erat dengan terjadinya diare pada mereka.mereka.

5. Penelitian dilakukan Irmayani tahun 2020 “Analisis Hubungan Kebiasaan Jajan Dengan Terjadinya Penyakit Diare Pada Anak Di SD Inpres Amaro Kabupaten Barru” sampel di ambil 51 siswa. uji korelasi *chi-square*. Uji ini dilakukan menganalisisn Hubungan Kebiasaan Jajan Dengan Terjadiinya Penyakit Diaree. Hasil dari analiisis menunjukkan hubungan signifikan kebiasaan jajan anak dan kejadian diare dengan nilai  $p$  sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan jajan dengan terjadiinya penyakit diare

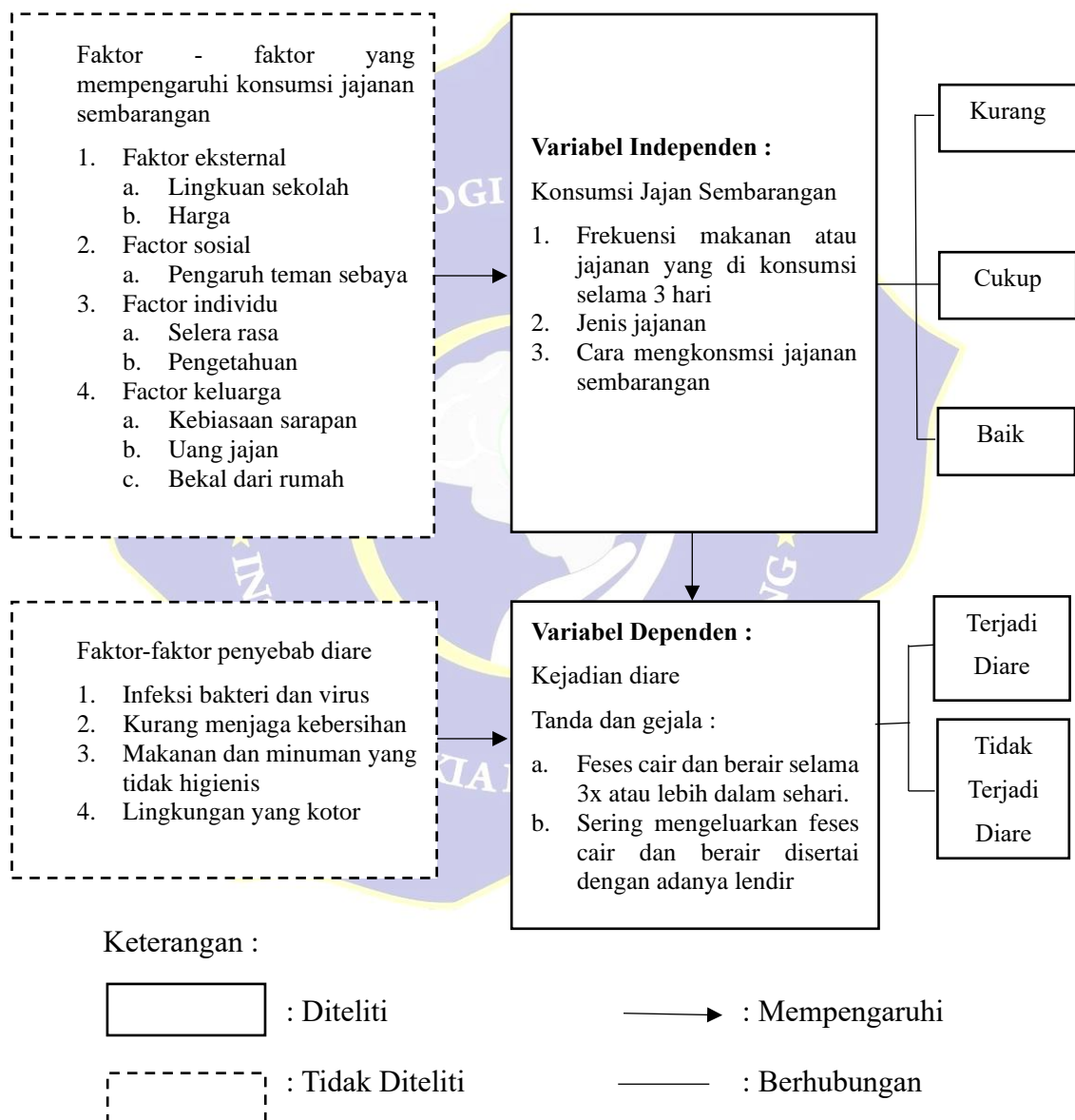


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka konseptual

Menurut Notoadmojo, (2020) kerangka konseptual adalah penjelasan atau gambaran hubungan antara konsep atau variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.



Gambar 3.1 Kerangka konsep hubungan konsumsi jajan sembarangan dengan kejadian kejadian diare pada anak usia sekolah dasar di SDN 1 Catak Gayam Mojowano

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis yakni asumsi awal tentang pertanyaan studi telah disajikan menjadi wujud pertanyaan (Notoadmojo, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ada Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.



## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis penelitian**

Pengamatan dalam jenis pengamatan kuantitatif memanfaatkan data angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, serta memahami hubungan antarvariabel.

Jenis pengamatan ini membantu peneliti dalam mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Tujuannya menganalisis hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada siswa sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam, Mojowarno Jombang.

#### **4.2 Rancangan penelitian**

Penulis merancang penelitian ini dengan *Analitik Korelasi* menggunakan bentuk *Cross Sectional*, yaitu untuk menganalisis adanya Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang. Dimana peneliti akan membagikan kuisioner pada waktu yang bersamaan.

#### **4.3 Waktu dan tempat penelitian**

##### **4.3.1 Waktu penelitian**

Waktu penelitian dari perencanaan (penyusunan proposal) pada bulan Agustus sampai dengan Januari 2024.

##### **4.3.2 Tempat penelitian**

Penelitian Dilakukan Di SDN 1 Catak Gayam Yang Terletak Di Jl. Yos Sudarso No. 117, Gayam Selatan, Catak Gayam, Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61475.



## 4.4 Populasi, sampel dan sampling

### 4.4.1 Populasi

Nursalam (2019) mengatakan, populasi merupakan mencakup semua variabel berkaitan masalah, oleh karena itu, selama variabel tersebut relevan dengan topik yang diteliti, maka termasuk dalam populasi penelitian. Dalam pengamatan ini populasinya seluruh siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam sejumlah 61 siswa

### 4.4.2 Sampel

Menurut Arikunto (2019, hal. 109) sampel yaitu perwakilan populasi yang diteliti. Sampel pengamatan terdiri sebagian siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang, dengan jumlah 61 anak. Besar sampel penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

n = besar sampel

N = besar populasi

d<sup>2</sup> = besar signifikansi (d=0,05)

besar populasi 61 murid, maka dapat di tentukan besar sampel adalah

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{61}{1,1525}$$

$$n = 52,92$$

$$n = 53$$

#### 4.4.3 Sampling

Menurut Sugiono (2020), teknik sampling yaitu cara menyaring sampel dari populasi tertentu. Penelitian ini, teknik yang diterapkan adalah *proportional random sampling*, adalah metode pemilihan Sampel membuka kesempatan setara setiap individu dalam populasi untuk dipilih sesuai dengan proporsi yang ada.

Menurut Sugiono (2020), untuk menentukan *proportional random sampling* menggunakan rumus :

$$N = \frac{\text{Proporsi populasi}}{\text{Populasi total}} \times \text{total sampel (S)}$$

Keterangan :

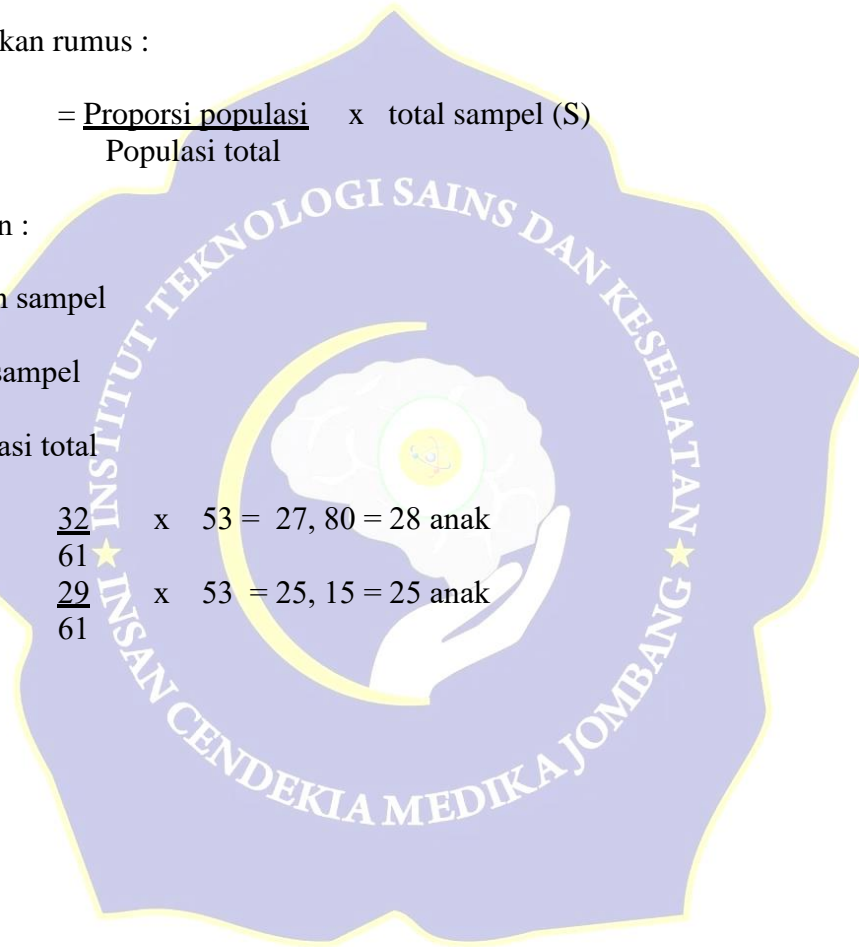
n = Jumlah sampel

S = Total sampel

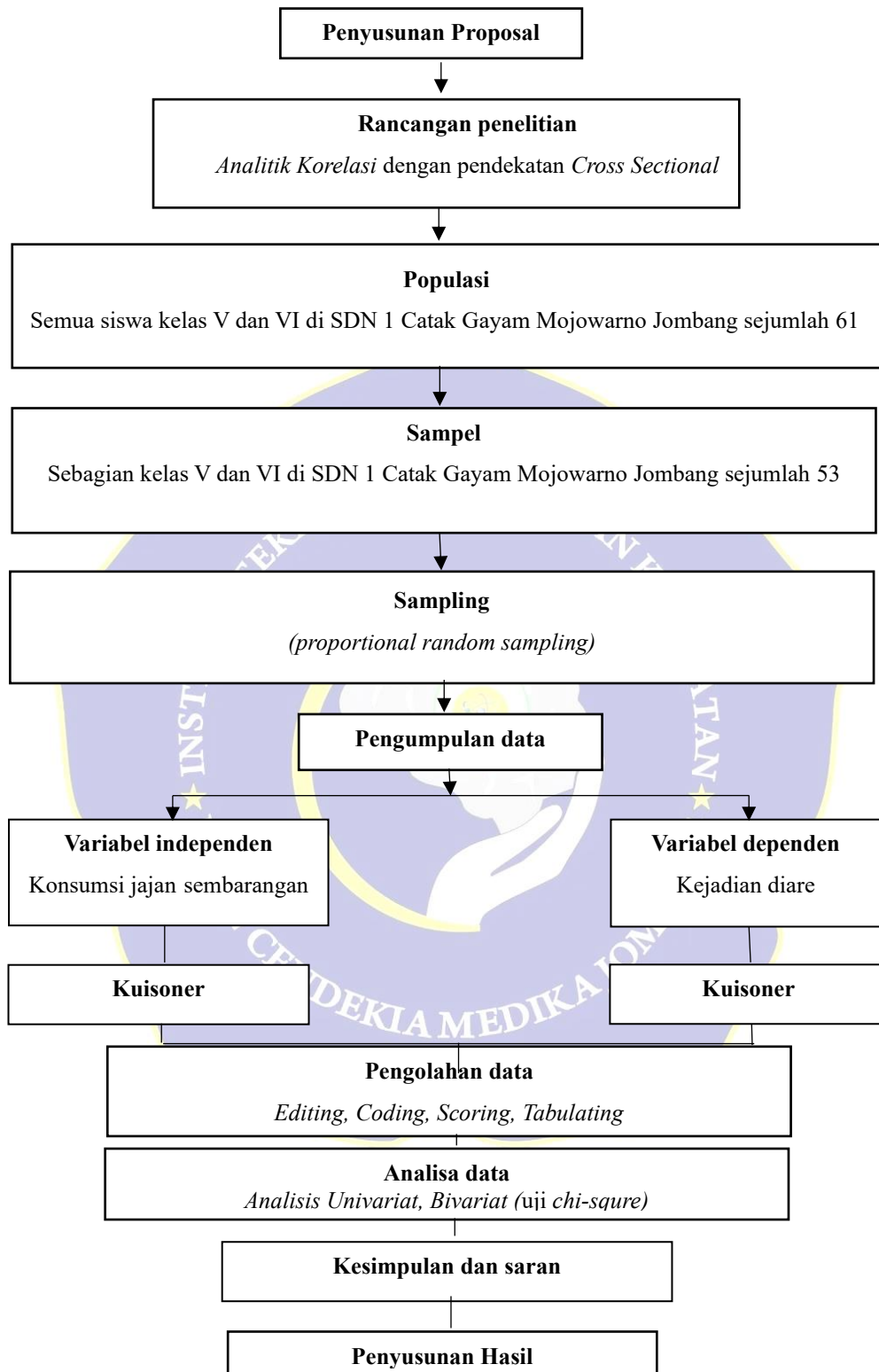
N = Populasi total

$$\text{Kelas V : } \frac{32}{61} \times 53 = 27,80 = 28 \text{ anak}$$

$$\text{Kelas VI : } \frac{29}{61} \times 53 = 25,15 = 25 \text{ anak}$$



#### 4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja)



Gambar 4. 1 Kerangka Kerja Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Dan IV Di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.

#### 4.6 Identifikasi variabel

Menurut Sugiyono (2020), variabel yaitu atribut, nilai yang terdapat pada individu, objek, atau aktivitas yang bervariasi dan ditentukan untuk dianalisis oleh peneliti guna mendapatkan kesimpulan.

##### 4.6.1 Variabel independen

Variabel yang memengaruhi dalam studi merujuk konsumsi jajanan sembarangan pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

##### 4.6.2 Variabel dependen

Variabel yang dipengaruhi dalam studi merujuk pada kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.

#### 4.7 Definisi operasional

Definisi operasional adalah gambaran atau keterangan tentang sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang atau sebuah kelompok yang bisa diukur atau diamati dengan variasi yang dibuat oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020)

Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1Catak Gayam Mojowarno Jombang tahun 2024

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Skala	Skor/Kriteria
1.	Variabel independen: Konsumsi jajanan sembarangan	Konsumsi jajanan sembarangan adalah kebiasaan membeli dan mengkonsumsi jajanan yang di jual di tempat-tempat umum atau pinggir jalan tanpa mempertimbangkan aspek kebersihan, keamanan dan nilai gizinya	1. Frekuensi makanan atau jajanan yang dikonsumsi selama 3 hari 2. Jenis jajanan 3. Cara mengkonsumsi jajanan	O R D I N A I	Skala <i>likert</i> Skor : Selalu (SR) diberi skor = 4 Sering (S) di beri skor =3 Kadang-kadang (KK) diberi skor =2 Tidak Pernah (TP) diberi skor =1  Kriteria : Kurang = 28-40 Cukup = 16-27 Baik = 10-15 (Nursalam, 2019)
2.	Variabel dependen: Kejadian diare	Diare ditandai dengan peningkatan frekuensi defekasi, dengan konsistensi tinja yang lebih cair. Gangguan ini terjadi akibat proses absorpsi air dan elektrolit di saluran pencernaan, baik karena infeksi, peradangan. selain itu faktor eksternal seperti jajanan tidak bersih juga dapat memicu diare	1. Feses cair dan berair selama 3x atau lebih dalam sehari 2. Sering mengeluarkan feses cair dan berair disertai dengan adanya lendir.	N O M I N A L	Skala <i>Guttman</i> Skor Ya = 1 Tidak = 0  Kriteria : Terjadi diare = $\geq 6$ Tidak terjadi diare = $< 6$ (Simadibrata, 2019)

## 4.8 Pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data

### 4.8.1 Instrumen penelitian/pengumpulan data

Pengumpul data dalam studi untuk mengukur konsumsi jajanan sembarangan dan kejadian diare adalah kuesioner. Jenis pertanyaan yang di berikan dalam kuisoner ini menggunakan skala ordinal dan nominal serta bersifat tertutup..

(Notoatmojo, 2019)

#### 1. Kuisoner jajanan sembarangan

Kuisoner konsumsi jajanan sembarangan terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala *likert*

Selalu (SR) diberi skor = 4

Sering (S) di beri skor =3

Kadang-kadang (KK) diberi skor =2

Tidak Pernah (TP) diberi skor = 1

Dengan Kriteria :

Kurang = 28-40

Cukup = 16-27

Baik = 10-15 (Nursalam, 2019)

#### 2. Kuisoner penyakit diare

Kuisoner penyakit diare terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala *guttman*

Pernah mengalami penyakit diare : 1

Tidak pernah mengalami penyakit diare : 0

Dengan kriteria :

Terjadi diare :  $\geq 6$

Tidak terjadi diare :  $< 6$  (Simadibrata, 2019)

#### 4.8.2 Prosedur penelitian

1. Menetapkan problem dan menenntukan judul
2. Menyelaraskan rancangan studi.
3. Mengelola surat permohonan izin studi dari ITS KES ICME Jombang.
4. Menyampaikan surat izin studi kepada Kepala Sekolah SDN 1 Catak Gayam Mojowarno.
5. Menerangkan tujuan studi kepada calon responden dan meminta persetujuan mereka melalui informed consent jika bersedia ikut serta.
6. Menyampaikan penjelasan mengenai cara mengisi kuesioner kepada responden..
7. Membagikan kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden.
8. Menghimpun kuesioner yang telah terisi secara lengkap.
9. Melakukan pengumpulan dan analisis data setelah semua kuesioner terkumpul.
10. Menyusun hasil studi.

#### 4.8.3 Pengolahan Data

1. Pemeriksaan data (*editing data*)

Merupakan proses pengecekan kuisoner untuk memastikan kelengkapan isi dan kejelasan jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban kuisoner yang telah diisi oleh responden.

2. Pemberian kode (*coding*)

Proses ini melibatkan pengalihan data yang telah dikumpulkan dari bentuk teks menjadi angka, dengan tujuan untuk mendapatkan data statistic. Dalam

penelitian ini, peneliti mengubah jawaban yang diberikan oleh responden menjadi format pengodean numerik sebagai berikut :

Data umum :

1) Kode responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

2) Kode usia

7-9 tahun = U1

10-12 tahun = U2

3) Jenis kelamin

Laki-laki = JK1

Perempuan = JK2

4) Pernah mendapatkan informasi tentang diare

Pernah = P1

Tidak Pernah = TP2

5) Sumber informasi

Petugas kesehatan = Si1

Guru = Si2

Media Massa (TV dan Internet) = Si3

Lail-lain = Si4

6) Kebiasaan cuci tangan :

Sebelum makan mencuci tangan menggunakan sabun = Kct 1

Sebelum makan tidak mencuci tangan menggunakan sabun = Kct 2



## 7) Kebiasaan sarapan

Sebelum sekolah sarapan = Ks1

Sebelum sekolah tidak sarapan = Ks2

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Tahap ini dilaksanakan setelah kode jawaban telah disepakati sehingga skor dapat diberikan kepadasetiap jawaban dari responden atau hasil observasi.

## 1) Konsumsi jajanan sembarangan.

Skor :

- a. Selalu (SR) diberi skor = 4
- b. Sering (S) diberi skor = 3
- c. Kadang-kadang (KK) diberi skor = 2
- d. Tidak Pernah (TP) diberi skor = 1

Kriteria :

Kurang ★ = 28-40

Cukup = 16-27

Baik = 10-15 (Nursalam, 2019)

## 2) Kejadian diare

Skor

Ya = 1

Tidak = 0

Kriteria :

Terjadi diare :  $\geq 6$

Tidak terjadi diare :  $< 6$  (Simadibrata, 2019)

4. Tabulasi Data (*tabulating*)

Menurut Sugiono (2020), Tabulasi adalah proses mengatur dan menyusun data dalam bentuk tabel. Proses ini dilakukan setelah data diolah dan diperiksa,

dengan tujuan untuk mempermudah analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari pengolahan data tersebut ditafsirkan menggunakan skala kumulatif sebagai berikut :

100%	: semua responden
75% - %99%	: Hampir semua responden
51%-74%	: mayoritas responden
50%	: Setengah dari responden
26%-49%	: Hampiir setengah dari responden
1%-25%	: minoritas respondeen
0%	: Tidak ada ressponden

#### 4.8.4 Analisis data

Terdapat 2 metode Analisa data, yaitu Analisis *Univariat* dan Analisis *Bivariat*

##### 1. Analisis *univariat*

Menurut Notoatmojo (2019), dilakukan dengan maksud untuk mengilustrasikan karakteristik unik dari tiap variabel dalam pengamatan. umumnya menampilkan distribusi frekuensi dari variabel penelitian, baik variabel indeppenden (konsumsi jajanan sembarangan) maupun variabel deppenden (kejadian diare).

##### 2. Analisis *bivariat*

Yaitu analisis melibatkan dua variabel sekaligus. Tujuannya adalah Mengevaluasi relasi antara dua variabel, yakni variabel terpengaruh dan variabel yang memengaruhi. serta seberapa kuat hubungan tersebut (irfannuddin, 2019). Dalam studi ini, uji statistik diterapkan ialah uji chi-square untuk melihat apakah ada hubbungan konssumsi jajanan sembarangan dengan kejjadian diare pada anak usia sekolah dasar. Pengambilan keputusan hipottesis didasarkan pada tingkat signifikansi (nilai p) :

- 1). Jika nilai  $p \geq 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak
- 2). Jika nilai  $p < 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima

#### 4.9 Etika penelitian

Menurut Hidayat (2014) dalam penelitian (Fatimah, 2020) etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, ada 4 prinsip etika penelitian, yaitu :

##### 4.9.1 Lembar persetujuan responden (*Informant Consent*)

Sebelum memberikan lembar persetujuan kepada responden, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan maksud penelitian. Jika responden setuju untuk berpartisipasi, mereka akan diberikan lembar permohonan dan lembar persetujuan yang harus ditandatangani. Jika responden menolak, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati keputusan mereka.

##### 4.9.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar data, melainkan menggunakan nomor kode yang diberikan pada setiap lembar sebelum diberikan kepada responden.

##### 4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden dengan memastikan bahwa hanya peneliti dan pembimbing yang mengetahui informasi tersebut, dan hanya data tertentu yang akan dipublikasikan sebagai hasil penelitian.

## BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Hasil Penelitian

#### 5.1.1 Data Umum

##### 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	7-9 Tahun	0	0
2	10-12 Tahun	53	100
	Jumlah	53	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 53 responden siswa/siswi kelas V dan VI di SDN Catak Gayam Mojowarno Jombang, seluruhnya berada pada kelompok usia 10-12 tahun sebanyak 53 siswa/siswi (100%).

##### 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No	Jenis kelamin	Frekuensi (%)	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	36	67,9
2.	Perempuan	17	32,1
	Jumlah	53	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2, menunjukkan bahwa dari 53 responden di SDN Catak Gayam Mojowarno Jombang, sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 36 siswa (67,9%).

### 3. Karakteristik responden berdasarkan informasi diare

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi diare pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No	Informasi diare	Frekuensi (%)	Presentase (%)
1.	Pernah	22	41,5
2.	Tidak pernah	31	58,5
	Jumlah	53	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.3, menunjukkan bahwa dari 53 responden di SDN Catak Gayam Mojowarno Jombang, sebagian besar tidak pernah mendapatkan informasi tentang diare sebanyak 31 siswa (58,5%).

### 4. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Sumber informasi pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No	Sumber informasi diare	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Petugas Kesehatan	4	7,5
2.	Guru	15	28,3
3.	Media massa (TV dan Internet)	3	5,7
4.	Lain-lain	31	58,5
	Jumlah	53	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan bahwa dari 53 responden di SDN Catak Gayam Mojowarno Jombang, sebagian besar mendapatkan informasi dari sumber lain-lain sebanyak 31 siswa (58,5%)

## 5. Karakteristik responden berdasarkan kebiasaan cuci tangan

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan cuci tangan pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No	Kebiasaan cuci tangan	Frekuensi (%)	Presentase (%)
1.	Sebelum makan mencuci tangan dengan sabun	13	24,5
2.	Sebelum makan tidak mencuci tangan menggunakan sabun	40	75,5
Jumlah		53	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.5, menunjukkan bahwa dari 53 responden di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang, sebagian besar tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan sebanyak 40 siswa (75,5%).

## 6. Karakteristik responden berdasarkan kebiasaan sarapan

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan sarapan Pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No	kebiasaan sarapan	Frekuensi (%)	Presentase (%)
1.	Sebelum sekolah sarapan	20	37,7
2.	Sebelum sekolah tidak sarapan	33	62,3
Jumlah		53	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.6, menunjukkan bahwa dari 53 responden di SDN Catak Gayam Mojowarno Jombang, sebagian besar tidak sarapan sebelum sekolah sebanyak 33 siswa (62,3%)

### 5.1.2 Data khusus penelitian

#### 1. Konsumsi jajanan sembarangan

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan konsumsi jajanan sembarangan pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No	Konsumsi jajanan sembarangan	Frekuensi (%)	Presentase (%)
1.	Kurang	34	62,2
2.	Cukup	7	13,2
3.	Baik	12	22,6
	Jumlah	53	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.7, menunjukkan bahwa dari 53 responden di SDN Catak Gayam Mojowarno Jombang, sebagian besar memiliki tingkat konsumsi jajanan sembarangan yang kurang sebanyak 34 siswa (62,2%).

#### 2. Kejadian diare

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian diare Sembarangan pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No	Kejadian Diare	Frekuensi (%)	Presentase (%)
1.	Terjadi diare	30	56,6
2.	Tidak terjadi diare	23	43,4
	Jumlah	53	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.8, menunjukkan bahwa dari 53 responden di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang, sebagian besar mengalami kejadian diare sebanyak 30 siswa (56,6%). Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

3. Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

Tabel 5.9 Tabulasi silang hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.

Konsumsi jajanan sembarangan	Kejadian diare				Total	
	Terjadi diare		Tidak terjadi diare		F	%
	F	%	F	%		
Kurang	25	83,3	9	39,1	34	64,2
Cukup	3	10,0	4	17,4	7	13,2
Baik	2	6,7	10	43,5	12	22,6
Total	30	100	23	100	53	100

Uji *chi-square*  $p = 0,002$   $\alpha = 0,05$

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.9 sebagian besar responden dengan konsumsi jajanan yang kurang baik mengalami kejadian diare sebanyak 25 siswa (83,3%). Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang jauh lebih rendah dari standar signifikansi 0,05 ( $p < \alpha$ ). Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam, Mojowarno, Jombang.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Konsumsi Jajanan Sembarangan pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian, konsumsi jajanan sembarangan pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang sebagian besar dapat dikategorikan sebagai kurang baik, dengan sebanyak 34 responden (62,2%). Hal ini didukung oleh nilai pada masing-masing parameter, di mana parameter tertinggi mencapai 2,92 yaitu pada frekuensi jajanan yang di konsumsi yang menunjukkan



bahwa sebagian besar siswa sering membeli dan mengonsumsi jajanan bebas secara rutin.

Menurut peneliti, sebagian besar responden yang dikategorikan memiliki kebiasaan konsumsi jajanan yang kurang baik cenderung sering membeli dan mengonsumsi jajanan sembarangan. Kebiasaan ini berdampak pada pola makan anak, di mana mereka menjadi enggan untuk mengonsumsi makanan utama seperti sarapan atau makan siang. Hal ini disebabkan oleh kenyang sementara yang dihasilkan dari jajanan tersebut.

Menurut Astuti (2019) anak-anak yang memiliki kebiasaan konsumsi jajanan sembarangan cenderung lebih sering membeli dan mengonsumsi makanan yang dijual di lingkungan sekitar sekolah tanpa memperhatikan kebersihan maupun keamanannya. Kebiasaan ini berdampak negatif pada pola makan mereka, di mana anak-anak menjadi kurang berminat untuk mengonsumsi makanan utama seperti sarapan atau makan siang, yang disebabkan oleh rasa kenyang sementara yang diakibatkan oleh konsumsi jajanan tersebut, dan tidak memberikan manfaat optimal bagi kebutuhan energi dan kesehatan mereka.

Faktor yang mempengaruhi konsumsi jajanan sembarangan yang pertama adalah usia. Data dari tabel 5.1 diketahui responden di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang seluruhnya berusia 10-12 tahun yaitu sebanyak 53 responden (100%). Menurut peneliti, usia 10-12 tahun merupakan kelompok yang sedang berada pada tahap perkembangan yang rentan terhadap pengaruh teman sebaya dalam pemilihan makanan. Dimana pada usia ini masih belum sepenuhnya memahami dampak dari konsumsi jajanan yang tidak sehat. Menurut Kristianto (2019) yang menyatakan bahwa pada usia 10-12 tahun, anak-anak berada pada

tahap perkembangan yang sangat terpengaruh oleh teman sebaya, termasuk dalam kebiasaan memilih makanan. Kurangnya pemahaman akan dampak konsumsi jajanan tidak sehat membuat mereka lebih mudah terpengaruh oleh kebiasaan teman-temannya.

Faktor yang mempengaruhi konsumsi jajanan sembarang yang kedua adalah jenis kelamin. Berdasarkan data dari tabel 5.2 diketahui responden di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden (67,9%). Menurut peneliti, jenis kelamin juga berpengaruh dalam kebiasaan konsumsi jajanan sembarangan, dimana anak laki-laki cenderung lebih aktif dan sembrono dalam hal apapun dibandingkan seorang perempuan. Menurut Kasmadi (2020) yang menyatakan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh penting dalam memengaruhi konsumsi jajanan sembarangan. Anak laki-laki cenderung lebih aktif, dan kurang selektif, sehingga lebih berisiko mengonsumsi jajanan yang tidak sehat.

Faktor yang mempengaruhi konsumsi jajanan sembarang yang keenam adalah kebiasaan sarapan. Berdasarkan data dari tabel 5.6 diketahui sebagian besar responden tidak sarapan sebelum sekolah yaitu sebanyak 33 responden (62,3%). Menurut peneliti, tingginya angka siswa yang tidak sarapan sebelum sekolah mendorong mereka untuk jajan sembarangan di sekolah, Hal ini berpotensi meningkatkan risiko mereka mengonsumsi jajanan yang kurang higienis, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kesehatan. Menurut Dewi (2019) yang menyatakan bahwa kebiasaan sarapan memiliki pengaruh penting terhadap konsumsi jajanan sembarangan. Siswa yang tidak sarapan sebelum sekolah

cenderung lebih lapar, sehingga kurang mampu mengontrol pilihan makanannya dan lebih berisiko mengonsumsi jajanan tidak sehat.

### 5.2.2 Kejadian diare pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian kejadian diare pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Kec Mojowarno Kab Jombang di kategorikan terjadi diare yaitu sebanyak 30 responden (56,6%). Hal ini didukung oleh nilai pada masing-masing parameter, di mana parameter tertinggi mencapai 0,77 yaitu pada indikator frekuensi dan konsistensi feses. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sering mengalami perubahan pola buang air besar, seperti peningkatan frekuensi dan perubahan tekstur feses, yang mengindikasikan adanya gangguan pencernaan.

Menurut peneliti, tingginya angka kejadian diare menunjukkan bahwa banyak siswa rentan terhadap gangguan pencernaan, yang ditandai dengan perubahan pola buang air besar, seperti meningkatnya frekuensi dan perubahan tekstur feses. Diare terjadi akibat gangguan penyerapan cairan di usus, sehingga tinja menjadi lebih cair dan frekuensi buang air besar meningkat.

Menurut Sulistyowati (2023) yang menyatakan bahwa anak-anak yang mengalami perubahan pola buang air besar, seperti peningkatan frekuensi dan perubahan tekstur feses, memiliki risiko lebih tinggi terkena gangguan pencernaan. Diare dapat terjadi ketika tubuh tidak mampu menyerap cairan dengan baik dalam usus, sehingga tinja menjadi lebih cair dan frekuensi buang air besar meningkat.

Faktor yang mempengaruhi kejadian diare yang ketiga adalah informasi diare, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden

tidak pernah mendapatkan informasi tentang diare yaitu sebanyak 31 responden (58,5%). Menurut peneliti, kurangnya informasi ini membuat siswa memiliki keterbatasan wawasan tentang penyebab dan pencegahan diare, sehingga mereka kurang waspada terhadap risiko yang dapat menyebabkan gangguan pencernaan. Menurut Yuliana (2021), kurangnya informasi tentang diare turut menjadi penyebab tingginya angka kejadian diare pada anak-anak sekolah. Ketidaktahuan siswa tentang penyebab, gejala, dan cara mencegah diare membuat mereka lebih rentan mengalami gangguan pencernaan yang berujung pada diare.

Faktor yang mempengaruhi kejadian diare yang keempat adalah sumber informasi, Berdasarkan data dari tabel 5.4 diketahui sebagian besar responden mendapatkan informasi dari sumber lain-lain sebanyak 31 responden (58,5%). Menurut peneliti, tingginya persentase sumber informasi dari "lain-lain" mengindikasikan bahwa siswa mendapatkan informasi dari sumber yang tidak terverifikasi, yang mungkin kurang akurat dalam menjelaskan mengenai penyebab, gejala, dan cara pencegahan diare. Menurut Ramadhani (2021) yang menyatakan bahwa sumber-sumber yang kurang terpercaya sering memberikan penjelasan yang tidak tepat tentang diare, sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman mengenai penyebab, gejala, dan cara pencegahannya.

Faktor yang mempengaruhi kejadian diare yang kelima adalah kebiasaan cuci tangan, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan yaitu sebanyak 40 responden (75,5%). Menurut peneliti, rendahnya kebiasaan mencuci tangan dengan sabun merupakan faktor risiko terjadinya diare, bahwa tangan yang tidak bersih dapat menjadi media perpindahan kuman dan bakteri ke makanan.

Menurut Nuraini (2020), kebiasaan mencuci tangan dengan sabun memiliki dampak yang besar terhadap kejadian diare, bahwa rendahnya kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dapat meningkatkan risiko terjadinya diare, karena tangan yang tidak bersih dapat menjadi media untuk perpindahan kuman dan bakteri ke makanan.

### 5.2.3 Hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno jombang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Catak Gayam, Mojowarno, Jombang, ditemukan bahwa konsumsi jajanan sembarangan oleh siswa tergolong dalam kategori kurang baik dengan 34 responden (64,2%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai probabilitas (0,002) yang lebih rendah dari standar signifikan 0,05 ( $p < \alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat hubungan antara konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.

Peneliti berpendapat, dari 34 responden yang memiliki kebiasaan konsumsi jajanan kurang baik, sebanyak 30 responden (83,3%) mengalami diare. Tingginya angka kejadian diare ini disebabkan oleh konsumsi jajanan sembarangan yang dapat memicu gangguan pencernaan, di mana mikroba seperti bakteri, virus, atau parasit masuk ke dalam tubuh dalam jumlah besar. Mikroba ini dapat merusak lapisan mukosa usus, mengganggu proses penyerapan cairan dan elektrolit, serta meningkatkan sekresi cairan ke dalam lumen usus. Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan cairan yang menyebabkan tinja menjadi cair dan frekuensi

buang air besar meningkat. Sementara itu, pada kelompok dengan kebiasaan konsumsi jajanan yang baik, hanya 2 responden (6,7%) yang mengalami diare, karena mereka lebih menjaga kebersihan makanan yang dikonsumsi, sehingga risiko paparan mikroba patogen menjadi lebih rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmayani (2020), yang menemukan adanya hubungan antara kebiasaan jajan sembarangan dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar di SD Inpres Amaro Kabupaten Barru. Konsumsi jajanan sembarangan pada anak mencerminkan kurangnya kemampuan anak dalam membeli dan mengonsumsi jajanan yang tidak sehat. Hal ini menyebabkan anak cenderung memilih makanan tidak higienis karena alasan rasa, aroma, tekstur, atau warna yang menarik perhatian, sehingga meningkatkan risiko kejadian diare.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmi *et al.* (2024), yang menemukan adanya hubungan antara kebiasaan konsumsi jajanan dengan Hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikansi  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ), yang menandakan adanya hubungan yang signifikan antara pola konsumsi jajanan dan kejadian diare. Penelitian ini juga menegaskan bahwa semakin buruk kebiasaan konsumsi jajanan, semakin tinggi risiko diare pada anak-anak sekolah. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa anak-anak lebih cenderung memilih makanan jajanan yang tidak higienis, sehingga meningkatkan risiko gangguan saluran pencernaan, seperti diare.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Mengacu pada hasil studi telah dikerjkan oleh peneliti di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang pada tanggal 11 Desember 2024, Oleh karena itu, Dari analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan :

1. Konsumsi jajanan sembarangan pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang sebagian besar dalam kategori kurang baik.
2. Kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang menunjukkan sebagian besar siswa mengalami diare.
3. Ada hubungan konsumsi jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi individu yang terlibat

Dalam studi ini, diharapkan siswa-siswi dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun sebelum makan. Di sisi lain, siswa juga diharapkan memahami pentingnya sarapan sebelum berangkat sekolah. Kebiasaan ini bertujuan untuk membentuk perilaku hidup sehat sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya diare.

2. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat menyediakan tempat cuci tangan yang memadai dan mudah diakses siswa di berbagai area sekolah. Serta menekankan aturan agar siswa hanya diperbolehkan membeli jajanan di kantin sekolah yang telah terjamin kebersihannya, serta melarang siswa untuk jajan di luar area sekolah

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian diare, seperti hubungan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare, hubungan uang saku anak sekolah dengan kejadian diare

4. Bagi riset di masa depan

Diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan studi ini dengan fokus pada faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian diare, seperti hubungan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare, hubungan uang saku anak sekolah dengan kejadian diare

5. Bagi Orang tua

Diharapkan lebih memperhatikan kebiasaan anak dalam memilih jajanan yang bersih, mengingatkan pentingnya mencuci tangan sebelum makan, serta membiasakan sarapan sebelum berangkat sekolah. Selain itu, disarankan agar anak membawa bekal dan air minum dari rumah untuk mencegah anak jajan di luar yang menyebabkan terjadinya diare.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aina, A., Mardiah, U., Istiningsih, S., & Widodo, A. (n.d.). *Aspek Tumbuh Kembang Pada Anak Sekolah Dasar: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya*. <https://journals.upiyai.ac.id/index.php/JurnalEdukasiDanMultimedia/issue/view/141>
- Aini, S. Q. (2019). Perilaku jajan pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(2), 133-146.
- Anggiruling, D. O., Ekayanti, I., & Khomsan, A. (2019). Analisis factor pemilihan jajanan, kontribusi gizi dan status gizi siswa sekolah dasar.
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). *Diare Pada Anak*. <http://journal.scientic.id/index.php/sciencina/issue/view/4>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dian Putri, D. (2020). Konsep anak usia sekolah dasar, *Jurnal Pendidikan*
- Edelman, C., & Kudzma, E. C. (2021). *Health promotion throughout the life span e-book*. Elsevier Health Sciences.
- Eden, E., Akyildiz, M., & Sönmez, I. (2019). Perbandingan Dua Sekolah Berbasis Program Pendidikan Kesehatan pada Anak Usia 9 Tahun. *Internasional Pendidikan Kesehatan Masyarakat Triwulanan*, 39(3), 189–196. <https://doi.org/10.1177/0272684X18819980>
- Elyana, D., Wulandari, A. A., & Mulyani, O. B. T. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 77-86.
- Gibson S A & Gunn P, 2013, What's for breakfast? Nutritional implications of breakfast habits: insights from the NDNS dietary records. *Nutrition Bulletin*, 36, 78-86.
- Gurusinga, R., Sembiring, I. M., & ... (2022). Behavior of Elementary Children Before and After Education About the Dangerous Snacking. *Jurnal Pengmas ...*, 2(1), 53–57. <https://doi.org/10.35451/jpk.v2i1.1138>
- Havighurst, R.J & Erikson. (2019) *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*. Bandung: Jemmers
- Hermaya, A., Nurkarsa, A., Jannah, R., Yusup, A., & Pahira, S. H. (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Jajan Sembarangan pada Anak di Sekolah Dasar Negeri Tengket 1 Kabupaten Bangkalan. <http://e-journal.poltekkes-palangkaraya.ac.id/jfk/>
- Hidayat. (2019). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*.
- Irfannuddin, 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. 1 ed. Jakarta: Rayyana Jakarta: PT. Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan, R. (2019) 'Laporan Riset Kesehatan Dasar 2019'. Kementerian Kesehatan RI. Available at:

<http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan%20Risksdas%202018%20Nasional.pdf>.

- Kementerian Kesehatan, R. (2022) 'Profil Kesehatan Indonesia 2022'. Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>.
- Marpaung, R., Sirait, S., Sitorus, S. R., Silaen, S., Tambunan, W. Y., & Pd, M. W. M. (2022). Dampak PAK Terhadap Perkembangan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 318-324.
- Mayasari, I. (2020). Pendidikan gizi dan pembangunan kantin SD Sehat di Kecamatan Gunungpati Semarang. *Jurnal Gizi Darussalam*, 4 (1), 24-34.
- Nasution, S. W. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Notoatmodjo (2019). *Metodologi penelitian kesehatan dan keperawatan*. Rumah Pustaka
- Notoatmodjo, S. (2020) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 3rd edn. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed.). Jakarta. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Prawati, D. D., & Haqi, D. N. (2019). Faktor yang mempengaruhi kejadian diare di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal promkes*, 7(1), 34-45.
- Rohmatillah, A. S. (2019). Hubungan pengetahuan dan perilaku konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada siswa SDN Ciputat 01 (Bachelor's thesis, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ruth, I., & Situmeang, V. O. (2024). *DIARE PADA ANAK*. 8. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2>
- Sagitarisandi, Y. P. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Anak Gastroenteritis Akut Dengan Masalah Keperawatan Hipovolemia DI Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. *Diploma Thesis*, 6(11), 951–952., 2007, 7–59.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Wulandari, A., & Madhani, S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Swamedikasi Diare pada Balita di Jagakarsa. *Journal Sainstech Farma*, 15(2), 71-78.
- World Health Organization (WHO). Diarea 2019. (diakses pada 20 Sep 2024). Diunduh dari [URL:https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diarrhoeal-disease](https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diarrhoeal-disease)
- World Health Organization (WHO). Diarea 2024. (diakses pada 23 Sep 2024). Diunduh dari [URL:https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diarrhoeal-disease](https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diarrhoeal-disease).



## Lampiran 2 Lembar Blue Print Kuisoner Penelitian

**BLUE PRINT KUISONER PENELITIAN**A. *Blue print* kuisoner konsumsi jajanan sembarangan

No	Indikator	Nomor item	Jumlah
1.	Frekuensi jajanan yang dikonsumsi	1, 2 dan 3	3 soal
2.	Jenis jajanan sembarangan	4, 5, 6 dan 7	4 soal
3.	Cara mengkonsumsi jajanan sembarangan	8, 9 dan 10	3 soal
Total pertanyaan			10 soal

B. *Blue print* kuisoner kejadian diare

No	Indikator	Nomor item	Jumlah
1.	Frekuensi dan konsistensi feses	1, 2	2 soal
2.	Karakteristik feses	3,4	2 soal
3.	Nyeri perut atau kram saat diare	5,6	2 soal
4.	Dehidrasi (kekurangan cairan) saat diare	7,8	2 soal
5.	Demam dan lemas saat diare	9,10	2 soal
Total Pertanyaan			10 soal

Lampiran 3 Lembar Penjelasan Penelitian

### PENJELASAN PENELITIAN

Kepada : Calon Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Nama : Lailatul Fitriah

Nim : 213210123

Akan mengadakan penelitian dengan judul "**Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Dan VI Studi di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang**". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya kejadian diare yang berkaitan dengan konsumsi jajanan sembarangan.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan saudara(i) sebagai responden. Peneliti mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara(i) berikan sesuai dengan pendapat saudara(i) tanpa dipengaruhi orang lain. Peneliti menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara(i). Atas perhatian dan kesediaan saudara(i) untuk menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Jombang, 02 Januari 2025

(Lailatul Fitriah)

NIM : 213210123

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

**INFORMED CONSENT**

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Kelas /No absen :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Lailatul Fitri'ah, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang yang berjudul "**Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Dan VI di SDN Catak Gayam Mojowarno Jombang**".

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang, 02 Januari 2025

Responden

(.....)

Lampiran 5 Lembar Identitas Responden

**LEMBAR IDENTITAS/ DATA UMUM  
HUBUNGAN KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS V  
DAN VI DI SDN 1 CATAK GAYAM MOJOWARNO JOMBANG**

No Responden :	Tanggal Observasi :
----------------	---------------------

Berilah tanda (√) pada kolom yang menurut anda paling sesuai

6. Umur :

: 7-9 Tahun

: 10-12 tahun

7. Jenis kelamin :

: Laki-laki

: Perempuan

6. Pernah mendapatkan informasi diare :

: Pernah

: Tidak pernah

7. Sumber informasi :

: Petugas kesehatan

: Media massa (tv dan internet)

: Guru

: Lain-lain

8. Kebiasaan cuci tangan :

: Sebelum makan mencuci tangan menggunakan sabun

: Sebelum makan tidak mencuci tangan menggunakan sabun

9. Kebiasaan sarapan

: Sebelum sekolah sarapan

: Sebelum sekolah tidak sarapan

## Lampiran 6 Lembar Kuisoner Penelitian Konsumsi Jajanan Sembarangan

**KUISONER KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN**

**Petunjuk Pengisian: Beri tanda (“√”) pada jawaban yang anda anggap benar.**

No	Pernyataan	Pernah			Tidak pernah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	
1.	Saya membeli jajanan di sekitar sekolah ?				
2.	Saya membeli makanan dari pedagang keliling ?				
3.	Saya membeli makanan ringan (snack) dalam kemasan ?				
4.	Saya mengonsumsi gorengan (bakwan, sosis goreng, telur gulung) ?				
5.	Saya mengonsumsi minuman manis (es teh, es sirup, es minuman kemasan) ?				
6.	Saya mengonsumsi makanan dengan saus (cilok, sosis, papeda, telur gulung) ?				
7.	Saya mengonsumsi permen atau coklat ?				
8.	Saya memakan jajanan tanpa menggunakan alat makan (langsung dengan tangan) ?				
9.	Saya lupa mencuci tangan sebelum makan jajanan ?				
10.	Saya memakan jajanan tanpa memperhatikan tanggal kadaluarsanya ?				



## Lampiran 7 Lembar Kuisioner Penelitian Kejadian Diare

**KUISONER KEJADIAN DIARE****Petunjuk Pengisian: Beritanda (“√”) pada jawaban yang anda anggap benar**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu pernah mengalami buang air besar (BAB) lebih dari 3 kali dalam sehari ?		
2.	Apakah kamu pernah mengalami tekstur feses (kotoran) lebih cair dari biasanya ?		
3.	Apakah kamu pernah mengeluarkan feses cair dan berair disertai dengan adanya lendir ?		
4.	Apakah kamu pernah mengalami keluar feses lebih banyak dari biasanya ?		
5.	Apakah kamu pernah mengalami nyeri perut atau kram sebelum buang air besar (BAB) ?		
6.	Apakah rasa nyeri atau kram tersebut berkurang setelah buang air besar ?		
7.	Apakah kamu pernah mengalami haus lebih sering dari biasanya ?		
8.	Apakah kamu pernah mengalami mulut dan bibir terasa kering ?		
9.	Apakah kamu pernah mengalami demam selama diare ?		
10.	Apakah kamu pernah mengalami lemah dan mudah lelah selama diare ?		

## Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI CATAKGAYAM I**  
 Jl. Yos Sudarso 117 Catakayam Mojowarno Jombang (61475)  
 Telp. 085704245788 Email : sdncatakayam\_1@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 043/130/415.16.19.1/2024

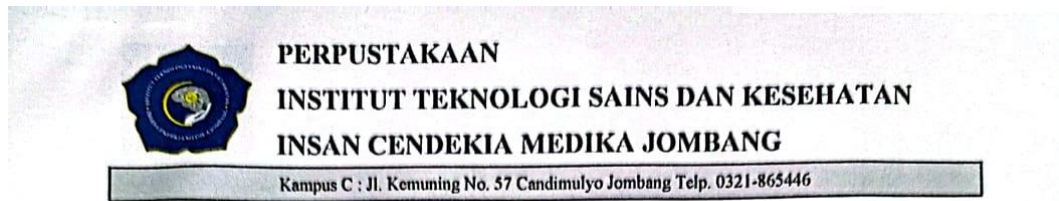
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Catakayam I Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, menerangkan bahwa :

Nama : LAILATUL FITRI'AH  
 NIM : 213210123  
 Program Studi : SI Keperawatan  
 Institusi : STIKES ICME JOMBANG

Telah melaksanakan pengambilan data dan penelitian di SD Negeri Catakayam I Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang pada murid kelas V dan VI guna melengkapi penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelas Sarjana Keperawatan dengan judul penelitian "*Hubungan Pola Konsumsi Jajan dengan Kejadian Diare*" pada tanggal 11 Desember 2024.

Jombang, 12 Desember 2024  
 Kepala Sekolah  
  
**CHUSNUL MACHSUM, S.Pd.**  
 NIP. 197002241994031006

## Lampiran 9 Surat Pengecekan Judul



**SURAT PERNYATAAN**  
**Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lailatul Fitri'ah  
NIM : 213210123  
Prodi : S1 Keperawatan  
Tempat/Tanggal Lahir: Gresik, 03 April 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dsn. Tegal Sari , Ds. Wringinpitu, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang  
No. Tlp/HP : 085733270648  
email : lailatulfitriah003@gmail.com  
Judul Penelitian : "Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar"

Menyatakan bahwa judul Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul Skripsi.

Jombang, 19 September 2024

Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan



**Dwi Nuriana, M.IP**  
**NIK.01.08.112**

## Lampiran 10 Lembar Uji Etik Penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang**  
*Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang*

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”**  
**No. 235/KEPK/ITSKES-ICME/XI/2024**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**Hubungan Antara Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar**

Peneliti Utama : Lailatul Fitriah  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang  
*Name of the Institution*

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : SD Catak Gayam Mojowarno, Jombang  
*Setting of Research*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.**  
***And approved the above - mentioned protocol.***



Jombang, 11 November 2024  
Ketua,



















Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes  
NIK. 05.10.371

## Lampiran 11 Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

















Nama Mahasiswa : Lailatul Fitriah  
 NIM : 213210123  
 Judul Skripsi : Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Dan Vi Di Sdn 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang  
 Nama Pembimbing : Inayatur Rosyidah., S.Kep.Ns.M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1	26/08/24	mengkonsultasikan judul, acc judul	
2	30/08/24	konsul bab 1, revisi bab 1	
3	10/09/24	konsul bab 1, revisi bab 1	
4	17/09/24	revisi bab 1	
5	23/09/24	acc bab 1, revisi bab II dan bab III	
6	1/10/24	acc bab II, revisi bab 3 dan IV	
7	9/10/24	acc bab III dan 4, revisi kuisisioner	
8	4/11/24	acc kuisisioner + lampiran, acc sampul	
9	13/11/24	acc pengolahan data, revisi bab 5	
10	16/12/24	revisi bab 5	
11	17/12/24	acc bab 5	
12	19/12/24	revisi bab 6	
13	23/12/24	acc bab 6, revisi abstrak	
14	30/12/24	acc abstrak	
15	31/12/24	acc lampiran	
16	02/01/25	acc sampul	

## Lampiran 12 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lailatul Fitriah  
 NIM : 213210123  
 Judul Skripsi : Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Dan Vi Di Sdn 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang  
 Nama Pembimbing : Devi Fitria sandi, S.ST.,M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1	26/08/24	meringkus ke bab <del>ke</del> skripsi (acc	
2	2/09/24	konsep bab 1, revisi	
3	6/09/24	revisi bab 1 penulisan	
4	13/09/24	acc bab 1, konsult ke bab ii	
5	24/09/24	revisi bab ii, konsult bab ii	
6	7/10/24	acc bab ii, konsult bab iii dan iv	
7	9/10/24	acc bab iii dan iv + revisi kuisisioner	
8	4/11/24	acc kuisisioner, lampiran acc lampir	
9	9/12/24	pengisian data	
10	11/12/24	revisi pengisian data	
11	18/12/24	bimbingan bab 5	
12	23/12/24	revisi bab 5	
13	30/12/24	acc bab 5, revisi bab 6	
14	31/12/24	acc bab 6 revisi abstrak	
15	2/01/24	acc abstrak	
16	6/01/24	acc seluruh	

## Lampiran 13 Hasil Uji Valid Konsumsi Jajanan Sembarangan

**HASIL UJI VALIDITAS KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN**

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Signifikasi	Keterangan
Pertanyaan 1	0.967	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 2	0.966	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 3	0.967	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 4	0.966	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 5	0.967	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 6	0.967	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 7	0.967	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 8	0.966	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 9	0.967	>0.641	0.00	Valid
Pertanyaan 10	0.870	>0.641	0.00	Valid

**HASIL UJI REABILITAS KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	10

Instrumen penelitian dengan 10 item tersebut dinyatakan SANGAT RELIABEL karena memiliki nilai Cronbach's Alpha 0.990 yang sangat mendekati 1.00, menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi.

## Lampiran 14 Hasil Uji Valid Konsumsi kejadian diare

**HASIL UJI VALID KEJADIAN DIARE**

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Signifikasi	Keterangan
Pertanyaan 1	0.727	> 0.514	0,03	Valid
Pertanyaan 2	0.624	> 0.514	0,13	Valid
Pertanyaan 3	0.608	> 0.514	0,08	Valid
Pertanyaan 4	0.622	> 0.514	0,22	Valid
Pertanyaan 5	0.658	> 0.514	0,08	Valid
Pertanyaan 6	0.832	> 0.514	0,00	Valid
Pertanyaan 7	0.629	> 0.514	0,12	Valid
Pertanyaan 8	0.617	> 0.514	0,14	Valid
Pertanyaan 9	0.708	> 0.514	0,03	Valid
Pertanyaan 10	0.677	> 0.514	0,06	Valid

**HASIL UJI REABILITAS KEJADIAN DIARE**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

Instrumen penelitian dengan 10 item tersebut dinyatakan SANGAT RELIABEL karena memiliki nilai Cronbach's Alpha 0.864 yang berada pada rentang 0.81 - 1.00.



## Lampiran 15 Tabulasi Data Umum

<b>R</b>	<b>U</b>	<b>JK</b>	<b>ID</b>	<b>SI</b>	<b>KCT</b>	<b>KS</b>
1.	U2	JK1	P1	SI2	KCT 2	KS2
2.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS2
3.	U2	JK2	TP2	SI2	KCT 2	KS2
4.	U2	JK1	P1	SI4	KCT 2	KS2
5.	U2	JK1	P1	SI2	KCT 2	KS1
6.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS2
7.	U2	JK1	P1	SI2	KCT 2	KS2
8.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS1
9.	U2	JK1	TP2	SI2	KCT 2	KS2
10.	U2	JK1	P1	SI2	KCT 1	KS2
11.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS1
12.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS1
13.	U2	JK2	TP2	SI2	KCT 2	KS1
14.	U2	JK2	P1	SI4	KCT 1	KS2
15.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS2
16.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS2
17.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 1	KS1
18.	U2	JK1	P1	SI4	KCT 2	KS2
19.	U2	JK1	P1	SI4	KCT 1	KS2
20.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS2
21.	U2	JK2	TP2	SI4	KCT 2	KS1
22.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 1	KS1
23.	U2	JK2	TP2	SI2	KCT 1	KS2
24.	U2	JK2	P1	SI2	KCT 1	KS1
25.	U2	JK1	TP2	SI2	KCT 1	KS2
26.	U2	JK1	TP2	SI 1	KCT 2	KS2
27.	U2	JK1	TP2	SI 1	KCT 1	KS1
28.	U2	JK1	P1	SI 1	KCT 2	KS2
29.	U2	JK1	P1	SI3	KCT 1	KS1
30.	U2	JK1	TP2	SI2	KCT 2	KS1
31.	U2	JK1	TP2	SI2	KCT 2	KS2
32.	U2	JK1	P1	SI4	KCT 2	KS1
33.	U2	JK2	TP2	SI2	KCT 1	KS2
34.	U2	JK2	TP2	SI4	KCT 2	KS2
35.	U2	JK1	P1	SI 1	KCT 2	KS1
36.	U2	JK1	TP2	SI3	KCT 2	KS2
37.	U2	JK1	P1	SI3	KCT 2	KS1
38.	U2	JK2	P1	SI2	KCT 1	KS2
39.	U2	JK2	TP2	SI4	KCT 2	KS1
40.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS1
41.	U2	JK2	TP2	SI4	KCT 2	KS2
42.	U2	JK2	TP2	SI4	KCT 2	KS2
43.	U2	JK2	P1	SI4	KCT 2	KS1
44.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS1
45.	U2	JK2	TP2	SI2	KCT 2	KS2
46.	U2	JK2	P1	SI4	KCT 2	KS2

47.	U2	JK1	P1	SI4	KCT 2	KS2
48.	U2	JK2	TP2	SI4	KCT 1	KS2
49.	U2	JK1	TP2	SI4	KCT 2	KS2
50.	U2	JK1	P1	SI4	KCT 2	KS2
51.	U2	JK2	P1	SI4	KCT 2	KS1
52.	U2	JK1	P1	SI4	KCT 2	KS2
53.	U2	JK1	P1	SI4	KCT 2	KS2



Lampiran 16 Jawaban Kuisisioner Konsumsi Jajanan Sembarangan

NO RES	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SKOR	PRESENTASE	KATEGORI	KODE
1.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1
2.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28	52,8	KURANG	1
3.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28	52,8	KURANG	1
4.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28	52,8	KURANG	1
5.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28	52,8	KURANG	1
6.	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25	47,1	CUKUP	2
7.	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25	47,1	CUKUP	2
8.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28	52,8	KURANG	1
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	18,8	BAIK	3
10.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35	66,0	KURANG	1
11.	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	20	37,7	CUKUP	2
12.	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	14	26,4	BAIK	3
13.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	20,7	BAIK	3
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	18,8	BAIK	3
15.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1
16.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1

17.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1
18.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	2	28	56,6	KURANG	1
19.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	22,6	BAIK	3
20.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	22,6	BAIK	3
21.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28	52,8	KURANG	1
22.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	22,6	BAIK	3
23.	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	13	24,5	BAIK	3
24.	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	22	41,5	CUKUP	2
25.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1
26.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	20,7	BAIK	3
27.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	20,7	BAIK	3
28.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	73,5	KURANG	1
29.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	18,8	BAIK	3
30.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28	52,8	KURANG	1
31.	4	4	3	2	2	3	1	1	3	2	25	47,1	CUKUP	2
32.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	4	30	56,6	KURANG	1
33.	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	26	49,0	CUKUP	2
34.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34	64,1	KURANG	1
35.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1

36.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1
37.	2	2	2	3	2	1	3	3	3	1	22	41,5	CUKUP	2
38.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	22,6	BAIK	3
39.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	4	30	56,6	KURANG	1
40.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1
41.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	13	24,5	BAIK	3
42.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	29	54,7	KURANG	1
43.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35	66,0	KURANG	1
44.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35	66,0	KURANG	1
45.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35	66,0	KURANG	1
46.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35	66,0	KURANG	1
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	75,4	KURANG	1
48.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	56,6	KURANG	1
49.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	33	62,2	KURANG	1
50.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	31	58,4	KURANG	1
51.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	30	56,6	KURANG	1
52.	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	28	52,8	KURANG	1
53.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	30	56,6	KURANG	1
TOTAL	172	150	143	99	113	108	136	140	145	125				

Lampiran 17 Rata Rata Nilai Indikator Konsumsi Jajanan Sembarangan Di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang

No Res No soal	Indikator									
	Frekuensi jajanan			Jenis jajanan				Cara mengkonsumsi jajanan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
2.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2
3.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2
4.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2
5.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2
6.	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
7.	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
8.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
11.	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2
12.	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1
13.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
16.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
17.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
18.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	2
19.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
20.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
21.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2
22.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
23.	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2
24.	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2
25.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
26.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
29.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30.	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2
31.	4	4	3	2	2	3	1	1	3	2
32.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	4
33.	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2
34.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
35.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
36.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
37.	2	2	2	3	2	1	3	3	3	1
38.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
39.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	4
40.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
41.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
42.	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3
43.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
44.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
45.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
46.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

49.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2
50.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
51.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1
52.	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1
53	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1
<b>Jumlah</b>	<b>172</b>	<b>150</b>	<b>143</b>	<b>99</b>	<b>113</b>	<b>108</b>	<b>136</b>	<b>140</b>	<b>145</b>	<b>125</b>
<b>Rata-rata</b>	8,77			8,60			7,73			
	<b>2,92</b>			2,1			2,57			



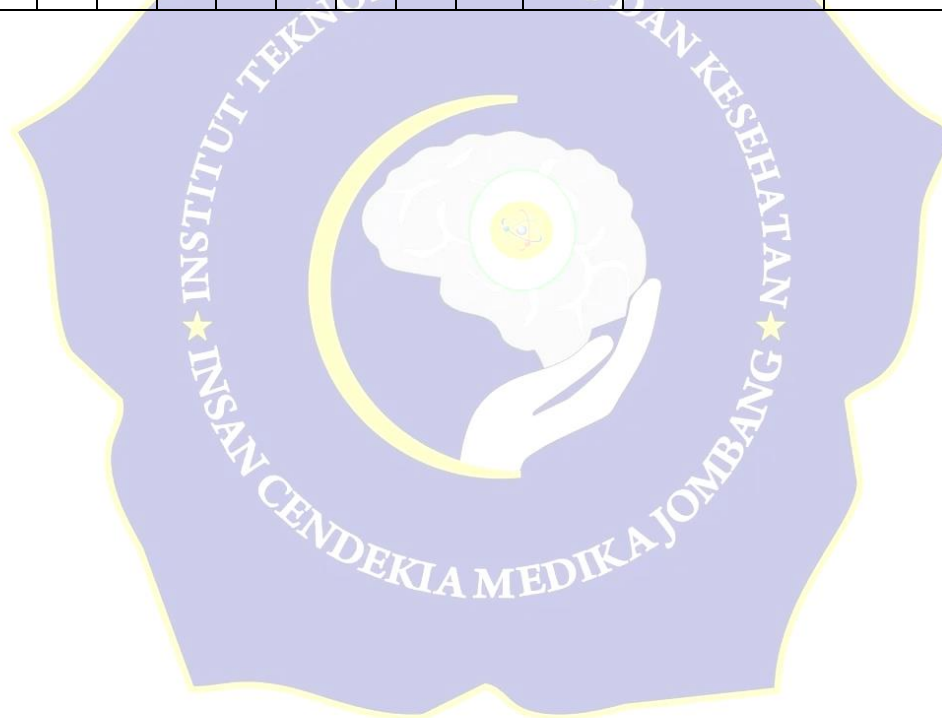
Lampiran 18 Jawaban Kuisisioner Kejadian Diare

NO RES	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SKOR	PRESENTASE	KATEGORI	KODE
1.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	13,2	Terjadi diare	1
2.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	13,2	Terjadi diare	1
3.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	13,2	Terjadi diare	1
4.	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	13,2	Terjadi diare	1
5.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	16,9	Terjadi diare	1
6.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	13,2	Terjadi diare	1
7.	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
8.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	13,2	Terjadi diare	1
9.	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
10.	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
11.	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
12.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	13,2	tidak terjadi diare	1
13.	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
14.	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	5,6	Tidak terjadi diare	2
15.	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	7,5	Tidak terjadi diare	2
16.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	15	terjadi diare	1
17.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	15	terjadi diare	1
18.	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	7,5	Tidak terjadi diare	2
19.	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
20.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
21.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
22.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2



23.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
24.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
25.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
26.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
27.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
28.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	15	Terjadi diare	1
29.	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
30.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	13,2	Terjadi diare	1
31.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	13,2	Terjadi diare	1
32.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	15	terjadi diare	1
33.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	11,3	Terjadi diare	1
34.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	18,8	Terjadi diare	1
35.	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
36.	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	11,3	Terjadi diare	1
37.	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
38.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	15	Terjadi diare	1
39.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	9,4	Tidak terjadi diare	2
40.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	16,9	Terjadi diare	1
41.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	18,8	Terjadi diare	1
42.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	16,9	Terjadi diare	1
43.	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	7,5	Tidak terjadi diare	2
44.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	13,2	Terjadi diare	1
45.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	18,8	Terjadi diare	1
46.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	15	Terjadi diare	1
47.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	16,9	Terjadi diare	1

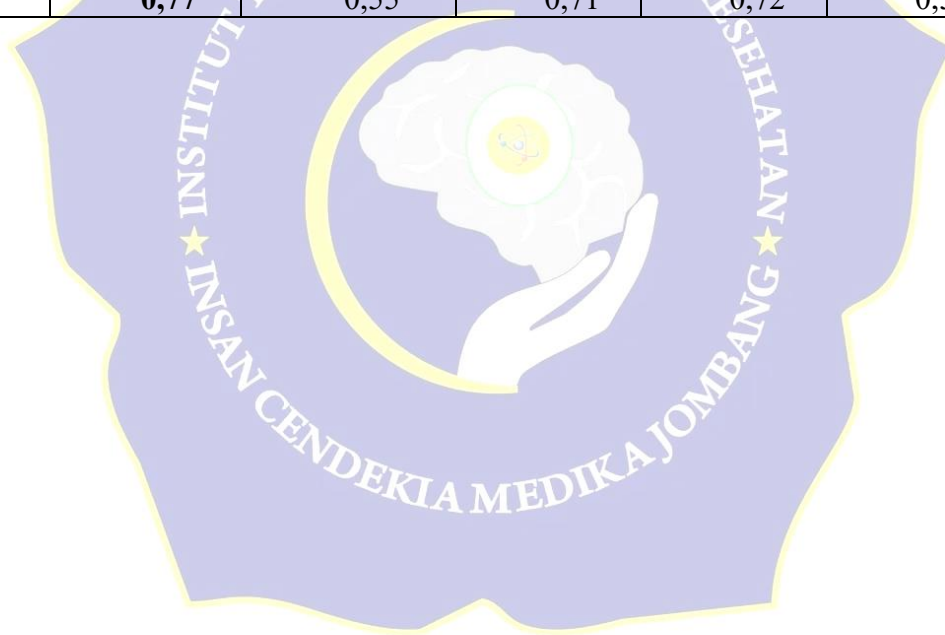
48.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	16,9	Terjadi diare	1
49.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	15	Terjadi diare	1
50.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	16,9	Terjadi diare	1
51.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	15	Terjadi diare	1
52.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	13,2	Terjadi diare	1
53.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	13,2	Terjadi diare	1
TOTAL	42	40	24	35	39	37	36	41	28	27				



Lampiran 19 Rata Rata Nilai Indikator Kejadian Diare

No res	Indikator									
	Frekuensi dan konsistensi feses		Karakteristik feses		Nyeri perut saat diare		Dehidrasi saat diare		Demam saat diare	
No soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
2.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
3.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
4.	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
5.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
7.	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
8.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
9.	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
10.	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
11.	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
12.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
13.	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
14.	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
15.	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
16.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
17.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18.	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
19.	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
20.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
21.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
22.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
23.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
24.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
25.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
26.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
27.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
28.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
29.	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
30.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
31.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
32.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
33.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
34.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35.	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
36.	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
37.	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0

38.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
39.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
40.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
41.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
43.	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
44.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
45.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
47.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
48.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
50.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
51.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
52.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
53.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>40</b>	<b>24</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>41</b>	<b>28</b>	<b>27</b>
<b>Rata rata</b>		<b>1,54</b>		<b>1,11</b>		<b>1,43</b>		<b>1,45</b>		<b>1,03</b>
		<b>0,77</b>		<b>0,55</b>		<b>0,71</b>		<b>0,72</b>		<b>0,51</b>



## Lampiran 20 Frekuensi Data umum

**Statistics**

		umur	Jenis kelamin	pernah_mendapatkan_informasi_diare	sumber informasi	kebiasaan_cuci_tangan	kebiasaan_sarapan
N	Valid	53	53	53	53	53	53
	Missing	0	0	0	0	0	0

**umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-12 tahun	53	100.0	100.0	100.0

**jenis\_kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	36	67.9	67.9	67.9
	perempuan	17	32.1	32.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**pernah\_mendapatkan\_informasi\_diare**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pernah	22	41.5	41.5	41.5
	tidak pernah	31	58.5	58.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**Sumber informasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid petugas kesehatan	4	7.5	7.5	7.5
guru	15	28.3	28.3	35.8
media massa (TV dan Internet)	3	5.7	5.7	41.5
Lain-lain	31	58.5	58.5	100.0
Total	53	100.0	100.0	

**kebiasaan\_cuci\_tangan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sebelum makan mencuci tangan menggunakan sabun	13	24.5	24.5	24.5
sebelum makan tidak mencuci tangan dengan sabun	40	75.5	75.5	100.0
Total	53	100.0	100.0	

**kebiasaan\_sarapan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sebelum sekolah sarapan	20	37.7	37.7	37.7
Sebelum sekolah tidak sarapan	33	62.3	62.3	100.0
Total	53	100.0	100.0	

## Lampiran 21 Frekuensi Data khusus

**Konsumsi\_jajanan\_sembarangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	28	33,3	52,8	52,8
	Cukup	8	9,5	15,1	67,9
	Kurang	17	20,2	32,1	100,0
	Total	53	63,1	100.0	
Missing	system	31	36,		
Total		84	100.0		

**Kejadian\_diare**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terjadi diare	30	36,9	56,6	58,5
	Tidak terjadi diare	23	26,2	43,4	100,0
	Total	53	63,1	100.0	
Missing	system	31	36,9		
Total		84	100.0		

## Lampiran 22 Hasil Uji Chi-Square

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	12.296a	2	<b>.002</b>
Likelihood Ratio	12.874	2	.002
Linear-by-Linear Association	12.052	1	.001
N of Valid Cases	53		





Lampiran 23 Hasil Crosstabulation

			kejadian_diare		Total
			terjadi diare	tidak terjadi diare	
<b>konsumsi_jajan sembarangan</b>	kurang	Count	25	9	34
		% within konsumsi_jajan sembarangan	73.5%	26.5%	100.0%
		% within kejadian_diare	83.3%	39.1%	64.2%
		% of Total	47.2%	17.0%	64.2%
	cukup	Count	3	4	7
		% within konsumsi_jajan sembarangan	42.9%	57.1%	100.0%
		% within kejadian_diare	10.0%	17.4%	13.2%
		% of Total	5.7%	7.5%	13.2%
	baik	Count	2	10	12
% within konsumsi_jajan sembarangan		16.7%	83.3%	100.0%	
% within kejadian_diare		6.7%	43.5%	22.6%	
% of Total		3.8%	18.9%	22.6%	
<b>Total</b>	Count	30	23	53	
	% within konsumsi_jajan sembarangan	56.6%	43.4%	100.0%	
	% within kejadian_diare	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	56.6%	43.4%	100.0%	

Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 25 surat keterangan bebas plagiasi



**ITSkes** Insan Cendekia Medika  
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

**KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor : 06/R/SK/ICME/I/2025

Menerangkan bahwa;

Nama : Lailatul Fitriah  
NIM : 213210123  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Fakultas : Kesehatan  
Judul : Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Dan Vi (Studi Di Sdn 1 Catak Gayam Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **24%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Januari 2025

Wakil Rektor I

**Dr. Lusman Meinawati, SST., M.Kes**  
NIDN. 0718058503

## Lampiran 26 Receipt



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Lailatul Fitriah  
Assignment title: Quick Submit  
Submission title: HUBUNGAN KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN DENGAN K...  
File name: SKRIPSI\_FIX\_TURNIT\_LAILATUL\_FITRIAH\_1\_-\_Lailatul\_Fitriah.d...  
File size: 875.6K  
Page count: 56  
Word count: 9,376  
Character count: 56,601  
Submission date: 30-Jan-2025 01:15PM (UTC+1000)  
Submission ID: 2574975613

SKRIPSI  
HUBUNGAN KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN DENGAN  
KESEHATAN DIARI PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR  
KELAS V DAN VI  
(Studi di SDN 1 Catak Gunung Kecamatan Majasari Kabupaten Jombang)



LAILATUL FITRIAH  
20250120

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
JSSAN-CENDEKIA MEDICA  
JOMBANG  
2025

Copyright 2025 Turnitin. All rights reserved.

## Lampiran 27 Hasil Turnit

HUBUNGAN KONSUMSI JAJANAN SEMBARANGAN DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS V  
DAN VI (Studi di SDN 1 Catak Gayam Kecamatan Mojowarno  
Kabupaten Jombang)

## ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b>	<b>23%</b>	<b>14%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-jurnal.stikesydb.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.itskesicme.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.unjaya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>www.sciencegate.app</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>ejournal.warunayama.org</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## Lampiran 28 Surat Pernyataan Ketersediaan Unggah

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Fitriah

Nim : 213210123

Program Studi : S1 Ilmi keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalties Non Eksklusif (Non Eksklusif Royalty Free Right) atas penelitian yang berjudul "Hubungan Konsumsi Jajanan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V dan VI di SDN 1 Catak Gayam Mojowarno Jombang".

Hak Bebas Royalties Non Eksklusif ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih SKRIPSI/media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat SKRIPSI, dan mempublikasikan tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Januari 2025

Yang Menyatakan

Fitriah  
METERAL TEMPEL  
ACDCDALX006493744

213210123